BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Jadwal kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan ada dua jenis kegiatan yang dilakukan penulis salah satunya kegiatan Rutin. Kegiatan rutin ini merupakan kegiatan yang bersifat kontinyu yang dilakukan terus-menerus dan dilakukan setiap hari kerja yang dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB. Adapun contoh kegiatan rutin ini seperti menganalisa dan mengklasifikasikan berita media cetak, kliping berita, mengedit kliping berita, ekspedisi kliping, serta mempelajari file-file Humas. Selaain kegiatan rutin penulis juga melaksanakan kegiatan *Insidentil*. Kegiatan ini bersifat sewaktu-waktu apabila ada kepentingan perusahaan yang mendesak untuk segera dilakukan. Kegiatan ini meliputi kegiatan pengenalan lingkukngan tempat PKL yang dilakukan oleh penulis, mengerjakan leaflet, mengerjakan company profile, membuat power point company profile dan Membuat Press Realease untuk ke Web PDAM.

Uraian pelaksanaan kerja praktek yang penulis lakukan dapat dilihat lebih jelas dalam Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Yang dilakukan selama satu bulan penuh terhitung mulai tanggal 11 Juli s/d 11 Agustus 2011 Di PDAM Tirtawening Kota Bandung

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Sifat	
1	Senin, 11 Juli 2011	• Pengarahan PKL oleh pembimbing. • Pengenalan lingkungan PKL. • Menganalisa & mengklasifikasikan berita-berita media cetak. Adapun koran yang di pakai antara lain : • Kompas, Pikiran Rakyat, Galamedia, Tribun Jabar, Radar Bandung, Seputar Indonesia, dan Koran Lainnya yang beredar dikalangan Instansi	Rutin Rutin	Insidentil Insidentil

		seperti berita Berita Buana, Tajuk, M2 Media, Medicom, PI News. • Buka E-mail PDAM bdg, mengecek apakah ada keluhan dan surat masuk. • Keliping koran. • Input data.	Rutin Rutin	Insidentil
2	Selasa, 12 Juli 2011	• Membaca berita di koran yang berkaitan dengan PDAM. • Gunting koran mengenai PDAM. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Membuat Press Realease untuk ke Web PDAM.	Rutin Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil

3	Rabu, 13 Juli 2011	• Gunting koran mengenai PDAM. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Membuat design leaflet untuk eksternal.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
4	Kamis, 14 Juli 2011	• Gunting koran mengenai PDAM. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Refisi leaflet.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
5	Jumat, 15 Juli 2011	• Membaca koran yang berkaitan dengan PDAM. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran.	Rutin Rutin Rutin Rutin	
6	Sabtu, 16 Juli 2011	• Libur		

7	Minggu, 17 Juli 2011	• Libur		
8	Senin, 18 Juli 2011	• Membaca koran yang berkaitan dengan PDAM. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Membagikan majalah PDAM kepada seluruh bagian Divisi.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
9	Selasa, 19 Juli 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan leaflet.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
10	Rabu, 20 Juli 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan leaflet.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
11	Kamis, 21 Juli 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran.	Rutin Rutin Rutin	

		• Mengerjakan leaflet.		Insidentil
12	Jumat, 22 Juli 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan leaflet.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
13	Sabtu, 23 Juli 2011	• Libur		
14	Minggu, 24 Juli 2011	• Libur		
15	Senin, 25 Juli 2011	• Membaca koran. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan sketsa company profil PDAM.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
16	Selasa, 26 Juli 2011	• Membaca koran. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan company profile PDAM.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil

17	Rabu, 27 Juli 2011	• Membaca koran. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan company profile PDAM.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
18	Kamis, 28 Juli 2011	• Membaca koran. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Mengerjakan company profile PDAM.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
19	Jumat, 29 Juli 2011	• Membaca koran. • Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Acara munggahan bulan Ramadhan.	Rutin Rutin Rutin Rutin	Insidentil
20	Sabtu, 30 Juli 2011	• Libur		
21	Minggu, 31 Juli 2011	• Libur		

22	Senin, 1 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Refisi leaflet. • Refisi company profile.	Rutin Rutin Rutin	 Insidentil Insidentil
23	Selasa, 2 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Pengarahan cara membuat power point company profile.	Rutin Rutin Rutin	 Insidentil
24	Rabu, 3 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Membuat power point company profile PDAM.	Rutin Rutin Rutin	 Insidentil
25	Kamis, 4 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Membuat power point	Rutin Rutin Rutin	 Insidentil

		company profile PDAM.		
26	Jumat, 5 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Design power point company profile.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
27	Senin, 8 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Input data. • Edit foto PDAM Tirtawenning	Rutin Rutin Rutin	Insidentil Insidentil
28	Selasa, 9 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping. • Ekspedisi koran. • Edit power point company profile.	Rutin Rutin Rutin	Insidentil
29	Rabu, 10 Agustus 2011	• Ke kampus		
30	Kamis, 11 Agustus 2011	• Kliping koran. • Ekspedisi kliping.	Rutin Rutin	

		• Ekspedisi koran. • Foto gedung PDAM. • Revisi company profile.	Rutin	Insidentil Insidentil

Sumber : Arsip Penulis 2011

2.2 Deskripsi dan contoh Kegiatan Rutin Selama PKL

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan penulis secara rutin selama pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung. Yaitu pekerjaan yang dulakukan secara terus menerus ataupun berangsur-angsur dilakukan setiap hari. Adapun kegiatannya meliputi :

2.2.1 Menganalisa dan mengklasifikasi Berita Media Cetak

Pemantauan berita media cetak merupakan aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari, dimulai pukul 08.00 pagi dengan kegiatan pertama yang dilakukan adalah membaca dan menandai berita-berita dari sejumlah Koran yang berkaitan ddengan PDAM Kota Bandung ataupun seputar masalah yang berhubungan dengan pengairan lainnya. Artikel – artikel dari sejumlah koran yang telah ditandai tersebut kemudian digunting untuk selanjutnya ditempelkan pada selembar kertas satu persatu dengan menggunakan kertas F4 yang khusus disediakan oleh perusahaan. Berikut adalah daftar media cetak yang digunakan :

- Kompas
- Pikiran Rakyat

- Galamedia
- Tribun jabar
- Radar Bandung
- Seputar Indonesia
- Republika
- Bisnis Indonesia
- Koran lainya (Berita Buana, Tajuk, M2Media, Medicom, PINews).

2.2.2 Menempelkan Berita (Kliping Berita)

Kegiatan Kliping Berita adalah kegiatan melanjutkan dari pekerjaan yang pertama yaitu memnggunting berita setelah hasil guntingan itu didapat tahap kedua adalah menempelkan guntingan berita pada kertas yang telah disediakan oleh perusahaan yang nantinya kertas itu di pergunakan untuk menampung guntingan – guntingan Koran yang dapat. Dalam kertas yang berukuran F4 ini telah tersedia Kolom untuk memberi informasi atau keterangan artikel atau berita tersebut, bersumber dari koran apa : hari, tanggal. Bulan, tahun terbit. Serta berada dihalaman dan jenis klasifikasi apa artikel tersebut atau berita itu. Setelah guntingan berita itu ditempel, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa PKL adalah mengisi tembusan dan selanjutnya untuk ditandatangani oleh Ka. Sie. Humas & Protokol.

2.2.3 Mengedit Kliping Berita

Setelah kliping berita jadi maka tugas yang selanjutnya adalah mengedit terlebih dahulu sebelum difotocopy dan sebelum disebarkan. Sehingga apabila ada kesalahan berita aau berita yang dikliping tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan maka tidak jadi dicopy dan disebar. Adapun contoh kliping yang sudah siap untuk disebar sebagai berikut :

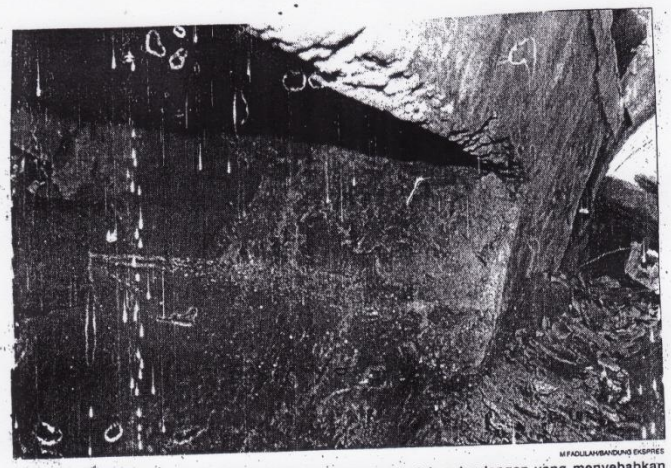
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Rabu
TANGGAL : 10 agustus 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR

LAIN-LAIN : Bandung ekspres



M FADILLAH/BANDUNG EKSPRES

PIPA BOCOR: Pipa PDAM di Jalan Aceh diduga digergaji oleh gelandangan yang menyebabkan kebocoran, beberapa waktu lalu.

Pasokan Air Bersih Masih Aman

BANDUNG – Direktur Utama PDAM Tirta Wening Kota Bandung, Pian Sopian mengatakan, meski memasuki musim kemarau, pasokan air bersih selama Ramadan hingga menjelang Lebaran dipastikan aman. Pasalnya sumber air dari Sungai Cisangkuy masih normal.

"Meski musim kemarau, pasokan air di Bandung masih aman. Saat ini pasokan terbesar disuplai dari Sungai Cisangkuy dengan debit air 3400 liter per detik," katanya kepada *Bandung Ekspres*, di Gedung Rektorat ITB, kemarin (9/8).

Meski demikian, pihaknya tidak mengelak jika masih ada sejumlah wilayah yang masih kekurangan pasokan air. "Itu akibat aliran sungai dijadikan pembangkit listrik oleh PLN," ujarnya.

Pian mengaku permintaan masyarakat terhadap air bersih selama Ramadan cenderung meningkat. Dia juga mengimbau masyarakat harus lebih efektif dan efisien dalam menggunakannya.**(man)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 10 - 8 - 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. Yth. Ka. Bag. Produksi I
3. Yth. Ka. Bag. Produksi II
4. Yth. Ka. Bag. Distribusi
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Edisi 170 Thn IV
TANGGAL : 1 - 14 Agustus 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

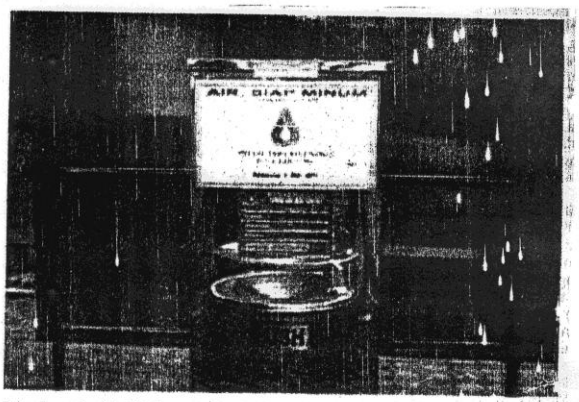
BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Modus Investigasi			

PDAM Tirtawening Kota Bandung Targetkan 2 % Cakupan Layanan Air Limbah

"Dengan pendapatan Rp 20 milyar dan operasional Rp 18 milyar per tahun, Divisi Air Limbah masih menyumbang profit pada PDAM. Kita secara bertahap memprogramkan cakupan pelayanan air limbah naik 2 % setiap tahun untuk pelanggan air minum. Cakupan pelayanannnya, minimal sama dengan cakupan pelanggan air minum,"

Bandung KMI - Mengupayakan akselarasi pencapaian target pelayanan air limbah 64 % pada Tahun 2015, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung ingin Perusahaan Daeram Air Minum PDAM) Tirtawening miliknya, bisa meningkatkan cakupan layanannya yang kini baru mencapai 58 %. Setidaknya, diakhir 2011 mencapai progres 60 % atau kedepan mencapai progres kenaikan 2 % per tahun. Untuk itu pentingnya jajaran pimpinan PDAM terus meningkatkan kemampuan manajerial dalam memadukan potensi internal dengan peluang eksternal. Dikembangkan terus, baik dalam konteks meraih target-target maupun dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam layanan pelanggan.

"Pengelolaan air limbah pelayanannya harus ada perbaikan dan lebih baik lagi. Kontribusinya nyata dan dirasakan, minimal berkurangnya pencemaran sungai-sungai yang ada di Kota Bandung," kata Wali Kota Bandung, Dada



Rosada melantik Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening Kota Bandung, Boy Tagajagawani, di Auditorium Rosada Balaikota, Jalan Wastukancana 2 Bandung, Senin lalu. Dada menambahkan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2005 tentang system penyediaan air minum, mengharuskan Pemerintah Daerah (Pemda) memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dengan penyediaan air minum, keduanya sama-sama menyangkut hajat hidup orang banyak.

Penanganan air limbah, kata Dada, bersyukur memiliki sepdctank komunal yang menurutnya cukup besar dan memadai. Namun seiring pertumbuhan penduduk, sering terkendala persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan, Kendala lain, belum adanya pengaturan dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

Berdasar kenyataan itu, pembangunan

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 4 / 8 ... 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. Yth. Bapak Direktur Umum
3. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
4. Yth. Pel. Umum A-L
5. Yth. Ka. Bag. Perencanaan SI Air
6. Yth. Ka. Bag. Operasional
7. Yth. Ka. Bag. SPAL

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Rabu
TANGGAL : 10 Agustus 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN :			

Warga Cijerah Keluhkan PDAM

BANDUNG, (PR).-

Sedikitnya seratus kepala keluarga di RW 5 Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, mengeluhkan macetnya aliran air PDAM selama kurang lebih dua minggu, sejak awal Ramadan. Akibatnya, warga terpaksa mengeluarkan uang tambahan sebesar Rp 25.000 - 30.000 setiap hari untuk membeli air bersih.

Salah seorang warga, Taufiq (32) mengatakan, sebelumnya air PDAM di rumahnya tidak pernah bermasalah. Namun, sejak sebulan terakhir air hanya mengalir pada waktu-waktu tertentu. "*Nah*, sejak awal Ramadan sampai sekarang, sama sekali tidak mangalir. Jadi setiap hari harus membeli air," katanya, Selasa (9/8).

Taufik menegaskan, masalah seperti ini juga pernah terjadi beberapa waktu sebelumnya. Ketika itu, petugas yang datang memeriksa menyarankan warga untuk menggunakan mesin pompa untuk menyedot air agar lebih lancar. Namun pada kenyataannya, kemacetan masih saja sering terjadi. Solusi tersebut dianggap warga belum banyak menyelesaikan masalah.

Menanggapi masalah ini, Direktur Utama PDAM Tirta Wening Piang Sopian mengatakan, pihaknya akan segera menyelidiki penyebab kemacetan.

Namun, ia memperkirakan bahwa hal itu disebabkan oleh menurunnya muka air tanah sehingga debit air berkurang.

Selain itu, menurut Pian, kondisi seperti ini memang sering terjadi di titik-titik yang menerapkan sistem sumur dalam.

Titik-titik tersebut antara lain di Cijerah, Arcamanik, Antapani, dan beberapa titik lain. Hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh kemarau yang saat ini tengah berlangsung. "Menurut perkiraan, kondisi ini mungkin terjadi sampai Oktober. Mudah-mudahan tidak selama itu," ucapnya.

Sebagai solusi sementara, menurut Pian, warga sebenarnya bisa secara kolektif bisa memesan air bersih ke PDAM agar lebih murah. Namun, warga diharapkan memiliki bak penampungan air di depan rumah mereka.

Di PDAM, warga hanya perlu mengeluarkan Rp 54.000 untuk 3,5 meter kubik atau sekitar 3.500 liter. Jumlah tersebut bisa digunakan selama tiga hari oleh beberapa kepala keluarga. **(A-178)*****

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 10 Agustus 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Bapak Direktur Air Minum
2. Ka Bag. Distribusi
3. Ka Ins Distribusi Wil. Barat
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Minggu
TANGGAL : 7 / 8 / 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA ✓	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN :			

Pasokan Air Bersih Stabil

BLK. FACTORY, (GM).-

Memasuki musim kemarau, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung menyatakan persediaan air bersih untuk pelanggan relatif stabil. Pasokan air baku dari beberapa sumber mata air, air permukaan, dan air tanah masih cukup untuk menyuplai sekitar 153.300 pelanggan.

Dirut PDAM Tirtawening Kota Bandung, Pian Sopian menjelaskan, musim kemarau yang saat ini berlangsung belum berpengaruh terhadap pasokan air baku yang akan diolah menjadi air bersih oleh PDAM. Saat ini, debit air bersih mencapai 2.700 liter/detik.

"Persediaan untuk saat ini relatif stabil. Kemarau masih belum berpengaruh terhadap suplai air baku," papar Pian ketika dihubungi "GM", Sabtu (6/8).

Saat ini, PDAM Kota Bandung mengambil pasokan air dari beberapa sumber mata air. Di antaranya air permukaan dari Sungai Cisangkuy dengan debit sebanyak 1.400 liter/detik, Sungai Cikapundung dengan debit yang diambil sekitar 840 liter/detik, Sungai Cibeureum dengan debit yang diambil 40 liter/detik, dan dari Sungai Cipanjalu dengan debit yang diambil sekitar 20 liter/detik.

Selain itu, pasokan air juga diambil dari 15 mata air di daerah Bandung Utara serta pasokan dari air tanah. Air tanah ini sebagian dimanfaatkan untuk membantu daerah yang tidak terjangkau oleh pelayanan dari Instalasi Induk PDAM.

Pian menyatakan, dari beberapa sumber air tersebut, hanya satu lokasi yaitu *intake* Dago Bengkok yang mengalami perubahan. Karena yang diambil PDAM merupakan air bak dari buangan turbin PLN. Saat kemarau ini, PLN menahan airnya dulu untuk memperoleh ketinggian yang cukup. **(B.114)****

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 8 / 8 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. Yth Bapak Direktur Air Minum
2. Yth Ka. Bag. Distribusi
3. Yth Ka. Bag. Produksi I
4. Yth Ka. Bag. Produksi II
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Rabu
TANGGAL : 27-7-2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Harian Pelita			

PDAM Tirtanadi Terima Komisi B DPRD Bogor

Medan, Pelita

Kepala Divisi Public Relations PDAM Tirtanadi, Ir Amrun dalam siaran persnya menginformasikan bahwa pada Senin (25/7) pukul 14.00 WIB PDAM Tirtanadi menerima kunjungan kerja Komisi B DPRD Kota Bogor. Rombongan berjumlah 13 orang yang dipimpin oleh Koordinator Komisi B, Untung W Maryono, SE dan Ketua Komisi B DPRD Kota Bogor, HR Oyok Sukardi, SE, MM.

Rombongan diterima oleh Direktur Operasi PDAM Tirtanadi Mangindang Ritonga, SE, MM didampingi beberapa Kepala Divisi. Ketua Komisi B, HR. Oyok Sukardi, SE, MM mengatakan bahwa kunjungan ini dimaksudkan untuk peningkatan kapasitas lembaga DPRD terkait kerjasama antar BUMD serta studi banding terkait upaya penanggulangan kehilangan air. Direktur Operasi, Mangindang Ritonga, SE, MM dalam sambutannya menyampaikan gambaran umum profil PDAM Tirtanadi dan beberpa keberhasilan yang telah dicapai serta tantangan yang dihadapi.

Terkait dengan kerjasama antar-BUMD, Mangindang Ritonga, SE, MM mengatakan bahwa PDAM Tirtanadi telah melakukan kerjasama dalam Bentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dan Kerja Sama Manajemen dengan beberapa PDAM Kabupaten/Kota, terkait dengan upaya penanggulangan kehilangan air, PDAM Tirtanadi telah membentuk unit khusus yang menangani hal itu yaitu Divisi Penanggulangan Kehilangan Air (Divisi PKA).

DPRD Kota Bogor sangat terkesan dengan kemajuan yang dicapai oleh PDAM Tirtanadi dan berharap agar hal-hal positif yang didapat dari kunjungan ini menjadi bahan bagi DPRD Kota Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada kesempatan itu, Direktur Operasi Mangindang Ritonga, SE, MM menyerahkan cinderamata berupa Miniatur Menara PDAM Tirtanadi yang diterima oleh Ketua Komisi B DPRD Kota Bogor, HR Oyok Sukardi, SE, MM yang juga menyerahkan cinderamata berupa buku tentang Profil Kota Bogor.

Pada kesempatan, Ir Amrun juga menginformasikan bahwa sebelumnya pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2011, PDAM Tirtanadi juga menerima kunjungan dari Dewan Pengawas PDAM Intan Banjar Kabupaten Banjar Provinsi Kalsel. Rombongan terdiri 5 orang Dewan Pengawas dan 1 orang dari PDAM Intan Banjar. Rombongan diterima oleh Direktur Administrasi & Keuangan, H Ahmad Thamrin, SE, MPsi didampingi oleh Direktur Perencana dan Produksi, Ir H Tamsil Lubis serta beberapa Kepala Divisi. Ketua Dewan Pengawas PDAM Intan Banjar Ir Mursal mewakili rombongan mengatakan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan di Bidang Regionalisasi pelayanan air minum. (yw)

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 27 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : edisi 493 / tahun XIV
TANGGAL : 18 - 25 Juli - 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR

LAIN-LAIN : Kompass Indonesia

PDAM Tirtawening Targetkan Progres 2 % Cakupan Layanan Air Limbah

Kota Bandung, KI News

MENGUPAYAKAN akselarasi pencapaian target pelayanan air limbah 64 % pada Tahun 2015, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung ingin Perusahaan Daerah Air Minum PDAM) Tirtawening milliknya, bisa meningkatkan cakupan layanannya yang kini baru mencapai 58 %. Setidaknya, diakhir 2011 mencapai progres 60 % atau kedepan mencapai progres kenaikan 2 % per tahun. Untuk itu pentingnya jajaran pimpinan PDAM terus meningkatkan kemampuan manajerial dalam memadukan potensi internal dengan peluang eksternal. Dikembangkan fokus, baik dalam konteks meraih target-target maupun dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam layanan pelanggan.

"Pengelolaan air limbah pelayanannya harus ada perbaikan dan lebih baik lagi. Kontribusinya nyata dan dirasakan, minimal berkurangnya pencemaran sungai-sungai yang ada di Kota Bandung," kata Wali Kota Bandung, Dada Rosada melantik Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening Kota Bandung, Boy Tagajagawani, di Auditorium Rosada Balaikota, Jalan Wastukancana 2 Bandung, Senin (11/07) belum lama ini.

Dada menambahkan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2005 tentang sistem penyediaan air minum, mengharuskan Pemerintah Daerah (Pemda) memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dengan penyediaan air minum, keduanya sama-sama menyangkut hajat hidup orang banyak.

Penanganan air limbah, kata Dada, Kota Bandung bersyukur memiliki septictank komunal yang menurutnya cukup besar dan memadai. Namun seiring pertumbuhan penduduk, sering terkendala persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan. Kendala lain. belum adanya pengaturan dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

Berdasarkan kenyataan itu, pembangunan fasilitas pengolah air limbah dan faktor pendukungnya pentingnya dibarengi pembudayaan pola hidup bersih dan sehat. Dimaksudkan agar terdapat keselarasan antara infrastruktur dengan perilaku masyarakat. Direktur air limbah tidak saja mampu melibatkan semua pihak dalam penanganan air kotor tapi juga penanganan limbah yang benar-benar memperhatikan aspek kesehatan.

Hal lain tidak kalah penting, imbuhnya, pentingnya penggalian potensi pendapatan guna meningkatkan kemampuan pelayanan terutama bagi warga di kawasan Timur, pengembangan sistem pelayanan, sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat pentingnya pengelolaan air limbah bagi peningkatan derajat kesehatan. "Ini melengkapi program penambahan sambungan rumah air limbah secara bertahap," ujarnya.

Lewat program hibah AUSAID. Kota Bandung mentargetkan tersambung 1.500 SL di kawasan penduduk berpenghasilan rendah. Program lainnya, meminimalkan tingkat pencemaran di wilayah Barat melalui program bantuan APBN senerjasama dengan ECO Asia Indah Water dalam penanganan pengelolaan tangki tinja.

Mengawali tugasnya, Direktur Air limbah terlantik, Boy Tagajagawani menyatakan rencananya, melakukan sosialisasi terkait fungsi pengelolaan air limbah karena menurutnya masih banyak masyarakat yang belum memahami. Program lainnya, mengupayakan Kota Bandung bebas dari buang air besar sembarangan (BABS) di 2014, serta meningkatkan cakupan pelayanan hingga mencapai 60 % di 2011 seperti yang diminta Wali Kota.

Terkait program pembangunan septictank komunal di bantaran Sungai Cikapundung, Dirut PDAM Tirtawening, Ian Sopiyan, secara teknis dikatakannya tidak ada masalah. Pihaknya bisa menyediakan dana, hanya saja terbentur masalah kebutuhan lahan. "Kalaulah sepanjang Sungai Cikapundung butuh 20 septictank komunal, Pemkot bisa menyediakan lahan dan kita support di sagi teknisnya. Kalau lahannya tersedia, kebutuhan dana kita sisihkan dari program air limbah," ujarnya.

Terkait menyatunya kelembagaan pengelolaan air bersih dan air limbah, terpenting tandasnya, air limbah tidak boleh jadi beban PDAM. "Kota Bandung sebenarnya merupakan percontohan dari PP 16 tahun 2005. Terpenting bagaimana Divisi air limbah tidak mengi, mampu menghidupi dirinya dan syukur bisa membantu profitnya PDAM," ujarnya.

"Dengan pendapatan Rp 20 milyar dan operasional Rp 18 milyar pertahun, Divisi Air Limbah masih menyumbang profit pada PDAM. Kita secara bertahap memprogramkan cakupan pelayanan air limbah naik 2 % setiap tahun untuk pelanggan air minum. Cakupan pelayanannya, minimal sama dengan cakupan, pelanggan air minum," pungkasnya.

(Tera)

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 21 - Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. Yth. Bapak Direktur Umum
3. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
4. Yth. Ka. Bag. Pel. Umum A.L
5. Yth. Ka. Bag Perencanaan A.L
6. Yth. Ka. Bag Operasional A.L
7. Yth. Ka. Bag B.P.A.L

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Kamis
TANGGAL : 21/7/2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR ✓
LAIN-LAIN :			

PDAM dan Petani Mulai "Berebut" Air

CIAMIS, TRIBUN-PDAM Tirta Galuh Ciamis masih terpaksa "berebut" air dengan para petani di sekitar Sungai Cileueur. Ini terjadi karena PDAM Tirta Galuh tak mempunyai sumber air baku yang lain kecuali dari sungai tersebut.

Namun, soal rebutan air ini langsung dibantah Direktur PDAM Tirta Galuh, Ir Hj Triani Puspa Dewi.

"Sebenarnya, sih bukan berebut, tetapi kami berbagi dengan petani. Karena debit air Sungai Cileueur sekarang turun drastis, kami bergiliran memanfaatkannya," kata Triani di ruang kerjanya, Rabu (20/7).

Petani, kata Triani, mendapat jatah memanfaatkan air Sungai Cileueur setiap hari mulai pukul 17.00 sore sampai pukul 23.00. Sementara PDAM baru mendapat giliran pemanfaatan air Sungai Cileueur mulai pukul 24.00 sampai pukul 04.00 subuh.

"Total debit air yang dimanfaatkan PDAM pada jam tersebut sebanyak 90 liter per detik, semuanya digunakan untuk pengolahan di Instalasi Sindangrasa. Sementara pada jam 17.00 sampai pukul 23.00 PDAM hanya kebagian 20 liter per detik, sekadar untuk mengisi reservoir," ujar Triani.

Pembagian jatah air baku Sungai Cileueur ini berlangsung di intake Jembatan Ampera Dusun Pasir Ipis Ciobas Cisadap.

Dalam kondisi normal, PDAM dapat memanfaatkan air Sungai Cileueur 150 liter/detik. Namun, pada musim kemarau, hanya 90 liter/detik. "Itu pun hanya dari tengah malam hingga pukul 04.00. Makanya hampir dipastikan, pada jam tersebut air tidak mengalir sama sekali ke rumah pelanggan karena di instalasi masih melakukan pengolahan. Air baru mengalir ke rumah pelanggan mulai pukul 04.00 subuh sampai 17.00 sore. Dan itu pun dilakukan secara bergiliran," ujar Triani.

PDAM Tirta Galuh memiliki 12 ribu pelanggan di Ciamis Kota. "Kami sudah menyebarkan pengumuman soal giliran pasokan air ini ke pelanggan. Sudah sebulan ini kami lakukan," katanya **(sta)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 21/7/2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Bandung ekspres			

HARI : Selasa
TANGGAL : 19 - Juli - 2011

Saluran PDAM Mati

Suplai Air Kota Bandung Menipis

BANDUNG - Warga Kelurahaan Maleer, Kecamatan Binong Jati, Kota Bandung mengeluh aliran air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mati dan tidak mengalir.

Muhammad Ridwan, 27, warga RW 08, Kelurahaan Maleer mengatakan, sudah seminggu saluran air di rumahnya mati. Tidak ada pemberitahuan dari pihak PDAM sendiri terkait kemacetan air tersebut.

"Semua warga disini merasa kecewa dengan air PDAM. Hampir semua rumah di RW 08 yang berlangganan air PDAM terpaksa membeli air dari para pedagang," kata Ridwan kepada Bandung Ekspres, kemarin, (18/7).

Hal yang sama dirasakan Usman,44 yang juga salah satu warga di Kelurahan Maleer ini sudah sepekan belum menikmati pasokan air. Terpaksa Usman harus menggunakan sumur bor dirumahnya yang sudah lama tidak difungsikan.

"Bagi saya tidak ada jalan lain terkecuali harus kembali nimba sumur. Meski air sumur kuning dan bau, tapi apa boleh buat," ujarnya.

Direktur Umum PDAM Tirtawening Kota Bandung, Yusef Hendarman mengatakan, kemacetan air tersebut akibat air baku untuk mensuplai PDAM Kota Bandung mulai menipis. Pasalnya, suplai air baku dari wilayah Bandung Selatan yang bersumber dari Sungai Cilaki dan Sungai Cisangkuy, dihadapkan pada persoalan fluktuasi volume air di Situ Cipanunjang yang kapasitas tampungnya terus menyusut hhingga mencapai 1.400 liter per detik.

Terlebih, kata dia, saat ini masuk musim kemarau. Dimana pasokan air ke dalam bak penangkap tidak pernah tercapai karena volume hanya berkisar 500 - 1.000 liter per detik. Sebelumnya bisa mencapai 1.400 liter per detik.

"Kondisi ini mengakibatkan pelayanan air bersih PDAM Kota Bandung baru mampu 65 persen saja dari total penduduk kota," katanya saat ditemui di Jalan Badak Singa, Kota Bandung, kemarin (18/7).

Menurut Yusef, hasil studi bersama lembaga penelitian Universitas Padjadjaran menunjukkan, penurunar suplay air baku baik kualitas maupun kuantitas terjadi karena kawasan tangkapan air sudah rusak dan terjadi penyusutan luas hutan. Selain itu, alih fungsi lahan untuk kegiatan pertanian yang tidak berwawasan lingkungan terutama di bagian hulu Sungai Cilaki dan Cisangkuy.

"Kami juga punya keterbatasan dalam pemeliharaan sarana tampung air di Waduk Cipanunjang. Pendangkalan sedimentasi lumpur di waduk diprediksi mencapai 500 ton per tahun. Yang pasti PDAM tidak mampu jika harus melakukan pengerukan," kata Yusef. (fis)

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 19 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. Yth. Bapak Direktur Umum
3. Yth. Ka. S.B. Wil. Timur
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG PENGELOLAAN
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Senin - Sabtu
TANGGAL : 12 - 18 - September 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR/TABLOID/MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Koran Tadjuk			

Saluran Air Kotor PDAM Di Kawasan Cikutra Bocor

BANDUNG TADJUK,- Kawasan Cikutra tepatnya Jl. Cikutra Barat sudah tiga hari yang lalu tergenang. Genangan air menyumbal keluar dari tutup saluran air kotor milik PDAM Tirtawening Kota Bandung yang bocor. Namun tidak lama, setelah mendapat laporan dari warga, petugas PDAM langsung turun ke lapangan untuk melakukan perbaikan.

Akibat air yang menggenangi jalan tidak sedikit warga sekitar merasa terganggu terlebih warga yang tengah melintasi jalan tersebut karena kerap kecipratan air limbah bila ada kendaraan yang melintas.

Terkait hal itu, Dirut PDAM Tirtawening Kota Bandung, Pian Sopian mengatakan, pihaknya langsung menurunkan petugas setelah mendapatkan laporan dari warga. Bocornya air ini kemungkinan terjadi karena adanya pipa yang tersumbat.

"Petugas langsung turun ke lapangan, pukul 14.30 WIB menhul sudah diperbaiki dan air tak mengalir lagi," tandasnya.

Diterangkannya, kejadian itu hanya bersifat parsial dan tidak menggangu saluran lainnya. Dan dirinya berjanji akan segera menyelesaikan bocornya pipa tersebut. **(Ihsan)**

Bandung, 13 - 9 2011
Ka.Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK.8909190-A

TEMBUSAN:
YTH. BAGIAN DIREKTUR AIR LIMBAH
YTH. KA. BAS. OPERASIONAL AIR LIMBAH

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Kamis
TANGGAL 28 Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA ✓	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN :			

Infrastruktur Air Bersih tak Maksimal

Lebih 80 persen warga tak punya akses air bersih.

JAKARTA — Sebagian besar warga di perkotaan maupun pedesaan belum mendapatkan akses memadai atas layanan air bersih. Hingga tahun 2015, diperkirakan, pelayanan air bersih terancam tak mencapai target 68,87 persen.

"Layanan air bersih bahkan tak mencapai 50 persennya," ungkap Kepala Badan Pendukung Penyehatan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Rachmat Karnadi kepada *Republika* di Jakarta, Rabu (27/7).

Baru 43,96 persen masyarakat perkotaan terlayani air bersih dan 11,56 persen untuk warga pedesaan. Pelayanan air minum nasional melalui perpipaan juga baru mencapai 25,56 persen.

Lebih dari 45 persen masyarakat kurang mampu juga tak mendapat pelayanan air bersih. Mereka terpaksa menghabiskan uang Rp 25 ribu–Rp 50 ribu hanya untuk membeli satu meter kubik air. Sedangkan, masyarakat mampu seperti yang tinggal di Pondok Indah (Jakarta) hanya mengeluarkan uang Rp 7.000 untuk mendapatkan air bersih berkualitas bagus.

Chief Executive Officer perusahaan pemain utama di bidang pembangunan infrastruktur PT Nusantara Infrastructure Tbk Ramdani Basri menyatakan, lebih dari 80 persen masyarakat tak memiliki akses air bersih. Pesatnya perkembangan perkotaan dan pertumbuhan penduduk menjadi salah satu penyebab. "Ini perlu perhatian bersama," kata Ramdani.

Managing Director PT Nusantara Infrastructure Tbk Bernardus Djonoputro mengakui, pemerintah sudah memiliki skema yang baik dalam hal pembangunan infrastruktur, termasuk infrastruktur air bersih. "Namun, selama 10–15 tahun ke belakang, keluaran pemerintah hanya berupa skema, belum ada satu pun proyek yang selesai," papar Bernardus dalam diskusi "Accelerating Infrastructure Development in Indonesia".

Pemerintah, tambah Ramdani, terkadang kurang mengenal detail proyek infrastruktur dan kebijakan yang dibuatnya. Langkah inovatif melalui keikutsertaan swasta dalam pola kemitraan public private partnership (PPP) harus secepatnya diwujudkan. Sebab, proyek-proyek PPP air bersih menjadi tumpuan pemerintah untuk mengembangkan air bersih bagi masyarakat.

Pengelolaan PPP saat ini, kata Ramdani, banyak disebabkan lemahnya koordinasi pemerintah pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan. "Regulasi pemerintah di bidang infrastruktur air memang kurang kondusif," kata Kepala Pusat Kajian Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Hadiyanto W Husaeni.

Oleh sebab itu, pemerintah sudah merencanakan skema PPP untuk meningkatkan peran swasta dalam pembangunan infrastruktur. Khusus di sektor air, pemerintah menganggarkan dua miliar dolar AS dalam dua tahun ke depan untuk 30 proyek.

Proyek pembangunan infrastruktur air baku, air bersih, dan pengelolaan air limbah, lanjut Hadiyanto, masuk ke dalam konsep pembangunan enam koridor Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011–2025, seperti proyek suplai air baku 500 liter per detik di Bandar Lampung, 10.000 liter per detik di Waduk Jatiluhur, dan 900 liter per detik di Bekasi, Semarang, dan Tangerang.

Tak hanya orientasi fisik saja, pemerintah berjanji, memantapkan regulasi dengan pihak swasta. Walaupun program infrastruktur datang dari pemerintah, jika bekerja sama dengan swasta, pemerintah bisa membangun infrastruktur yang lebih baik.

Utang PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ternyata belum begitu menguntungkan dari sisi bisnis. Terbukti, sejak 2010, sejumlah PDAM memiliki utang yang mayoritas digunakan untuk membiayai infrastruktur air. "Sebanyak 175 PDAM menunggak utang yang mencapai Rp 4,6 triliun," kata Kepala Badan Pendukung Penyehatan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Rachmat Karnadi.

Hanya 30 PDAM yang lancar membayar. Dari 175 PDAM yang menunggak itu, ungkap Rachmat, baru 109 PDAM yang akhirnya mengajukan restrukturisasi. Sisanya, 56 PDAM belum mengajukan restrukturisasi, bahkan 10 PDAM tidak mengajukan rencana itu. "Ini aneh, PDAM perlu meningkatkan pelayanannya."

Kegagalan PDAM beberapa tahun terakhir karena PDAM tak pintar menyesuaikan tarif penjualan air. Rata-rata masyarakat mampu membeli air di PDAM dengan kisaran Rp 3.159 per meter kubik. Namun, saat ini, harga pokok pembelian oleh PDAM Rp 3.300 per meter kubik. Saat dijual ke masyarakat, harganya bisa mencapai Rp 3.900 per meter kubik. "Mana ada yang mau beli?" kata Rachmat.

Pada 2006, PDAM pernah memperbaiki tarifnya sehingga meningkatkan jumlah PDAM yang 'sehat', dari 44 PDAM menjadi 124 PDAM. ■ c07 **ed:** nur hasan murtiaji

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 28 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Minum
2. Yth. Bapak Direktur Umum
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : edisi ke-69 minggu ke IV
TANGGAL : Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR

LAIN-LAIN : ANAK BANGSA

PDAM Bandung Bagikan Pupuk Tinja

Bandung, (AB)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung perkenalkan pupuk tinja. Pupuk baru itu merupakan olahan dari instalasi pengolahan Air Limbah (IPAL) Bojongsoang.

"Pupuk dari tinja yang kami produksi masih terbatas karena tahap uji coba," ujar Dirut PDAM Tirtawening, Pian Sopian, di Tegallega, Sabtu (16/7).

Pian mengatakan, untuk sementara pupuk yang di produksi hanya untuk tanaman hias, tidak dipergunakan untuk tanaman sayuran atau buah.

Dia masih khawatir menggunakan pupuk olahan dari IPAL Bojongsoang ini untuk semua jenis tanaman karena limbah yang diolah di Bojongsoang tidak hanya limbah rumah tangga, tapi ada limbah home Industri.

"Limbah industri mengandung zat kimia. Jadi setidaknya dikhawatirkan akan berdampak kurang baik terhadap tenaman yang akan dimakan manusia," terangnya.

Produksi pupuk tinja ini baru beredar di kalangan terbatas. Pian mengatakan, produksi pupuk perbulannya tidak bisa dirata-ratakan karena produksinya dilakukan jika dibutuhkan saja. "Saat kami membutuhkan pupuk, kami hanya tinggal menyaring dari lumpur yang sudah dikeringkan," ujar Pian.

Contoh pupuk juga dibagikan terbatas, yaitu pada undangan Intergrity Fair saja. Di acara ini PDAM juga membuka stand untuk pembayaran rekening. Pelanggan hanya tinggal menyebutkan nomor pelanggan saja. Kemudian petugas akan menunjukkan jumlah pembayaran yan harus dibayar.

Namun, untuk pendaftaran pemasangan baru, Pian menyatakan belum bisa memberikan pelayanan di Intergrity Fair. Masalahnya karena perlu ada tindak lanjut, seperti cek kelapangan. "Namun, untuk masyarakat yang ingin menanyakan lebih jauh tentang fasilitas dan keberadaan PDAM dan tarif sambungan air bersih, bisa langsung kami layani," ujar Pian.

(Agus/Lepi)

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 2 - AGUSTUS 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Edisi 095
TANGGAL :

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : KORAN TEKAD			

Warga Sekitaran

bantaran sungai cikapundung mengharapkan Pemerintah Kota Bandung membuatkan sepitic Tank.

Bandung.Koran Tekad.
Warga sekitar bantaran sungai Cikapun dung mengharapkan Pemerintah Kota Bandung agar membuatkan Septic Tank. komunal di sekitar bantaran Sungai Cikapundung Namun, harapan itu rupanya belum bisa direalisasikan karena PDAM TIRTA Wening selaku pengelola Air kotor di Kota Bandung.

tidak bisa membuatnya karena terkendala lahan.
Direktur Utama PDAM Tirta Wening Kota bandung Pian Sopian mengatakan pembuatan septic tank.

Komunal di sekitar Cikapundung sudah di rencanakan,tetapi belum bisa terrealisasikan karena terkendala.pembebasan lahan. Menurut dia,di sekitar bantaran Sungai Cikapundung tidak ada lahan.

Kosong."Kalau saja ada lahan atau masyarakat mau membebaskan Tanah nya,pasti kita akan bangun.

Sptic tank komunal ituakan tetapi sampai saat ini belum bisa d realisasikan karena tidak ada lahan."ujar Pian,seusai acara pelantikkan Boy Tagajawini menjadi Direktur Air Limbah PDAM TIRTAWENING Kota Bandung. di ruangan audotorium Dada Rosada.

Menurut Pian,secara teknik pembuattan septic tank itu tidak rnasalah.Ia juga menjelaskan untuk bisa Menampung limbah air kotor dari penduduk di sekitar Sungai Cikapundung di butuhkan sebanyak dua puluh septic tank komunal di sepanjang Cikapundung. **(FERINALDI)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 2.. agustus ...2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. V/TH. Bapak. Direktur Air Limbah
2. V/TH. Ka. Bag. Operasional Air Limbah
3. V/TH. Ka. Bag. Perencanaan Air Limbah
4. .....
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : edisi III
TANGGAL : 1-15 Juni 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR

LAIN-LAIN : INDO EKSPOSE

TIRTAWENING

Perusahaan Daerah Air Minum
(PDAM) Kota Bandung

Mengucapkan

Selamat Terbit
Tabloid "INDO EKSPOSE"
Semoga Menjadi Media yang Mandiri Serta
Mampu Merealisasikan Kode Etik Jurnalistik



IR.PIAN SOPIAN
DIREKTUR UTAMA

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 1 Agustus 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Jumat X No - 41
TANGGAL : 21 - 28 Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Cakrawala			

PDAM Tirtawening Kota Bandung Targetkan Progres 2 % Cakupan Layanan Air Limbah

BANDUNG, CAKRAWALA - **MENGUPAYAKAN** akselerasi pencapaian target pelayanan air limbah 64 % pada Tahun 2015, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung ingin Perusahaan Daerah Air Minum PDAM) Tirtawening meningkatkan cakupan layanannya yang kini baru mencapai 58 %. Setidaknya, diakhir 2011 mencapai progres 60 % atau kedepan mencapai progres kenaikan 2 % per tahun. Untuk itu pentingnya jajaran pimpinan PDAM terus meningkatkan kemampuan manajerial dalam memadukan potensi internal dengan peluang eksternal. Dikembangkan terus, baik dalam konteks meraih target-target maupun dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam layanan pelanggan.

"Pengelolaan air limbah pelayanannya harus ada perbaikan dan lebih baik lagi. Kontribusinya nyata dan dirasakan, minimal berkurangnya pencemaran sungai-sungai yang ada di Kota Bandung," kata Wali Kota Bandung, Dada Rosada, saat melantik Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening Kota Bandung, Boy Tagajagawani, di Auditorium Rosada Balai kota, Jalan Wastukancana 2 Bandung, Senin (25/7) lalu.

Dada menambahkan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2005 tentang sistem penyediaan air minum, mengharuskan pemerintah daerah (Pemda) memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dengan penyediaan air minum. Keduanya sama-sama menyangkut hajat hidup orang banyak.

Penanganan air limbah, kata Dada, Kota Bandung bersyukur memiliki septictank komunal yang merupakan cukup besar dan memadai. Namun seiring pertumbuhan penduduk, sering terkendala persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan Kendala lain, belum adanya pencaturan dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

Berdasar kenyataan itu, pembangunan fasilitas pengolah air limbah dan faktor pendukungnya pentingnya dibarengi pembudayaan pola hidup bersih dan sehat. Dimaksudkan agar terdapat keselarasan antara infrastruktur dengan perilaku masyarakat. Direktur air limbah tidak saja mampu melibatkan semua pihak dalam penanganan air kotor tapi juga penanganan limbah yang benar-benar memperhatikan aspek kesehatan.

Hal lain tidak kalah penting, imbuhnya, pentingnya penggalian potensi pendapatan guna meningkatkan kemampuan pelayanan terutama bagi warga di kawasan timur, pengembangan sistem pelayanan, sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat. Pentingnya pengelolaan air limbah bagi peningkatan derajat kesehatan. "Ini melengkapi program penambahan sambungan rumah air limbah secara bertahap," ungkapnya.

Mengawali tugasnya, Direktur Air limbah terlantik, Boy Tagajagawani menyatakan rencananya melakukan sosialisasi terkait fungsi pengelolaan air limbah karena menurutnya masih banyak masyarakat yang belum memahami. Program lainnya, mengupayakan Kota Bandung bebas dari buang air besar sembarangan (BABS) di 2014, serta meningkatkan cakupan pelayanan hingga mencapai 60 % di 2011 sepeerti yang diminta Wali Kota.

Terkait program pembangunan septictank komunal di bantaran Sungai Cikapundung, Dirut PDAM Tirtawening, Ian Sopiyan, secara teknis dikatakannya tidak ada masalah. Pihaknya bisa menyediakan dana, hanya saja terbentur masalah kebutuhan lahan. Kalaulah sepanjang Sungai Cikapundung butuh 20 septictank komunal, Pemkot bisa menyediakan lahan dan kita support di segi teknisnya. Kalau lahannya tersedia, kebutuhan dana kita sisihkan dari program air limbah," terangnya.

Terkait menyatunya kelembagaan pengelolaan air bersih dan air limbah, terpenting tandasnya, air limbah tidak boleh jadi beban PDAM. "Kota Bandung sebenarnya merupakan percontohan dari PP 16 tahun 2005. Terpenting bagaimana Divisi air limbah tidak merugi, mampu menghidupi dirinya dan syukur-syukur bisa membantu profitnya PDAM," ujarnya.

"Dengan pendapatan Rp. 20 milyar dan operasional Rp 18 milyar per tahun, Divisi Air Limbah masih menyumbang profit pada PDAM. Kita secara berahap memprogramkan cakupan pelayanan air limbah naik 2 % setiap tahun untuk pelanggan air minum. Cakupan pelayanannnya, minimal sama dengan cakupan pelanggan air minum," jelasnya. *(Trie/HR/D03)*

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 29 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
2. Yth. Ka. P.A.L
3. Yth. Bag. Perencanaan A.L
4. Yth. Bag. Pelayanan Umum A.L
5. Yth. Bag. Operasional A.L.
6.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Edisi 427 Tahun VIII
TANGGAL : 25 - 31 Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Medikom			

PDAM Tirtawening Targetkan Progres 2% Cakupan Layanan Air Limbah

BANDUNG, *Medikom*-Mengupayakan akselarasi pencapaian target pelayanan air limbah 64% pada Tahun 2015, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung berharap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung, mampu meningkatkan cakupan layanannya yang baru mencapai 58%. "Pengelolaan air limbah pelayanannya harus ada perbaikan dan lebih baik lagi. Kontribusinya nyata dan dirasakan, minimal berkurangnya pencemaran sungai-sungai yang ada di Kota Bandung," ujar Wali Kota Bandung, Dada Rosada usai melantik Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening Kota Bandung, Boy Tagajagawani, di Auditorium Rosada pekan lalu.

Menurut Dada, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2005 tentang Sistem Penyediaan Air Air Minum, mengharuskan Pemerintah Daerah (Pemda) memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dan penyediaan air minum, keduanya sama-sama menyangkut hajat hidup orang banyak. Kota Bandung bersyukur memiliki septictank komunal yang cukup besar dan memadai. Namun seiring pertumbuhan penduduk, sering terkendala persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan. Kendala lain, belum adanya pengaturan dalam bentuk peraturan daerah (perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

Berdasar kenyataan itu, pembangunan fasilitas pengolah air limbah dan faktor pendukungnya penting dibarengi pembudayaan pola hidup bersih dan sehat. Dimaksudkan agar terdapat keselarasan antara infrastruktur dan perilaku masyarakat. **(Dudi)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 26 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI :
TANGGAL : 21 - 27 Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Mangle			

PDAM Kudu Bisa Ngungkulan Cai Limbah

Pamaréntah Kota Bandung kudu méré perhatian anu saimbang antara prak-prakan ngungkulan pasualan cai kotor (limbah) jeung nyadiakeun cai beresih, lantaran éta dua hal téh kacida pentingna keur balaréa, tur luyu jeung peraturan No 16 taun 2005 ngeunaan sistim geusan nyadiakeun cai inumeun. Éta hal ditétélakeun ku Walikota Bandung, Dada Rosada SH SMi, dina acara palantikan Direktur Air Limbah (Diral) PDAM Kota Bandung, Boy Tagajagawani ST. MT nu ngaganti Pian Sopian anu naék jabatan jadi Direktur Utama PDAM , sawatara waktu nu kaliwat di Auditorium Rosada Kota Bandung.

Pangwangunan pasilitas pikeun ngolah cai jeung paktor pangrojongna kudu sagandangna ditingkatkeun. Alatan kitu, PDAM ngaliwatan Divisi Air Limbah kudu mampuh ngungkulan pasualan cai kotor ti mimiti tingkat individu, kulawarga, lingkungan, kantor, jeung komunitas rayat leutik lianna. Dina ngungkulan pasualan cai limbah téh éstuning kudu bener-bener merhatikeun aspék kaséhatan sarta teu ngabalukarkeun datangna masalah lingkungan. Kiwari pra-prakan ngolah cai kotor kakara ngahontal 53%. Dipiharep, dina waktu nu bakal datang ngaronjat nepi ka 64 % ngaliwatan palayanan nu museur kana program nyieun pipah jeung septictank individu

Pikeun ngahontal éta udagan éstuning lain pagawean énténg. Lantaran hartina butuh invéstasi anu pohara gedéna tur kamampuh manajerial para pamingpin PDAM dina ngadumaniskeun poténsi interral jeung lolongkrang éksternal, kitu ditandeskeun ku Walikota Bandung. Lian ti kitu, dipiharep kamampuh minijmen terus dimekarkeun di réngréngan diréksi, enggoning ngahontal udagan anu geus ditangtukeun, dina raraga ngaronjatkeun kualitas tur ketak gawé perusahaan. Disitrénana Diréktur Air Limbah bisa nguatkeun ihtiar pikeun ngaronjatkeun ketak gawé ngungkulan cai kotor, nepi ka jadi pondasi dina ningkatkeun kualitas sanitasi kota jeung darajat kaséhatan masarakat.



Direktur Air Limbah (Diral) PDAM Kota Bandung, Boy Tagajagawani ST.

Nu jadi masalah dina prak-prakan ngungkulan cai limbah nyaéta nambahan numpukna cai kotor alatan padetna padumuk, ogé kurangna ketak gawé dina ngolah limbah, sarta tacan ayana paraturan dina wujud Perda anu ngatur hak jeung kawajiban pihak-pihak anu nyiptakeun sistim ngolah cai limbah anu ramah lingkungan. Ku kituna, tarékah pikeun migancang pangwangunan pasilitas pengolahan cai limbah jeung paktor pangrojongna téh kudu dibarengan ku budaya lakulampah hirup berséka tur séhat sangkan aya kasaluyuan antara infrastruktur jeung lakulampah masarakat.

Rétribusi cai kotor ogé kudu ditingkatkeun pikeun nambahan nambahan panghasilan PDAM keur kapentingan nedunan kabutuhan di sakuliah, pangpangna wewengkon Bandung wétan jeung Antapani. Ogé ngembangkeun sistim pelayanan I sakuliah Ujungberung, sarta sosialisasi tur pemberdayaan masarakat. Éta ihtiar mangrupa program pikeun nambahan sambungan cai limbah ti imah ngaliwatan program hibah lobana 1.500 SL di padumukan anu kawilang kumuh, dina raraga nurunkeun pencemaran di sakuliah Bandung wétan, nu asup kana program bantuan APBN sarta gawé bareng jeung Eco Asia Indah water .Diréktur Utama (Dirut) PDAM Kota Bandung nétélakeun, kiwari PDAM Kota Bandung dijadikeun conto dina prak-prakan ngolah cai beresih jeung cai kotor. Divisi air limbah saban taunna ngaluarkeun waragad Rp.18 miliar keur ngolah cai kotor. Dana sakitu téh masih kénéh aya sésana, lantaran panghasilan tina rétribusi cai kotor nepi ka Rp.20 miliar. Dirut PDAM ogé ngarasa optimis yén dina taun 2014 targét 65% bakal bisa kahontal.*****Cucu**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 22 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

embusan :
Yth Bapak Direktur Air minum
Yth Bapak Direktur Umum
Yth Bapak Direktur air limbah
Yth Ka bag pel. Umum A.L
Yth Ka bag. Perencanaan A.L
Yth Ka bag operasional A.L
Yth Ka bag ADAL

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Tadjuk			

31 Juli

PDAM Targetkan Progres 2 % Cakupan Layanan Air Limbah



Dihadapan Walikota Bandung, Dada Rosada, Boy Tagajagawani, ST.MT., diambil sumpahnya saat dilantik menjadi Direktur Air Kotor PDAM Tirtawening Kota Bandung 2011-2012, di Auditorium Rosada, Jl. Wastukancana No.2 Bandung. (IHSAN/KORAN TADJUK)

BANDUNG,- Mengupayakan akselarasi pencapaian target pelayanan air limbah 64 % pada Tahun 2015, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung ingin Perusahaan Daeram Air Minum PDAM) Tirtawening miliknya, bisa meningkatkan cakupan layanannya yang kini baru mencapai 58 %. Setidaknya, diakhir 2011 mencapai progres 60 % atau kedepan mencapai progres kenaikan 2 % per tahun. Untuk itu pentingnya jajaran pimpinan PDAM terus meningkatkan kemampuan manajerial dalam memadukan potensi internal dengan peluang eksternal. Dikembangkan terus, baik dalam konteks meraih target-target maupun dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam layanan pelanggan.

"Pengelolaan air limbah pelayanannya harus ada perbaikan dan lebih baik lagi. Kontribusinya nyata dan dirasakan, minimal berkurangnya pencemaran sungai-sungai yang ada di Kota Bandung," kata Wali Kota Bandung, Dada Rosada saat melantik Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening Kota Bandung, Boy Tagajagawani, di Auditorium Rosada Balaikota, Jalan Wastukancana 2 Bandung, Senin (11/07).

Dada menambahkan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2005 tentang sistem penyediaan air air minum, mengharuskan Pemerintah Daerah (Pemda) memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dengan penyediaan air minum, keduanya sama-sama menyangkut hajat hidup orang banyak.

Penanganan air limbah, kata Dada, Kota Bandung bersyukur memiliki septictank komunal yang menurutnya cukup besar dan memadai. Namun seiring pertumbuhan penduduk, sering terkendala persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan. Kendala lain, belum adanya pengaturan dalam bentuk Peraturah Daerah (Perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

Berdasar kenyataan itu, pembangunan fasilitas pengolah air limbah dan faktor pendukungnya pentingnya dibarengi pembudayaan pola hidup bersih dan sehat. Dimaksudkan agar terdapat keselarasan antara infrastruktur dengan perilaku masyarakat. Direktur air limbah tidak saja mampu melibatkan semua pihak dalam penanganan air kotor tapi juga penanganan limbah yang benar-benar memperhatikan aspek kesehatan.

Hal lain tidak kalah penting, imbuhnya, pentingnya penggalian potensi pendapatan guna meningkatkan kemampuan pelayanan terutama bagi warga di kawasan Timur, pengembangan sistem pelayanan, sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat pentingnya pengelolaan air limbah bagi peningkatan derajat kesehatan. "Ini melengkapi program penambahan sambungan rumah air limbah secara bertahap," ujarnya.

Lewat program hibah AUSAID, Kota Bandung mentargetkan tersambung 1.500 SL di kawasan penduduk berpenghasilan rendah. Program lainnya, meminimalkan tingkat pencemaran di wilayah Barat melalui program bantuan APBN serta kerjasama dengan ECO Asia Indah Water dalam penanganan pengelolaan tangki tinja.

Mengawali tugasnya, Direktur Air limbah terlantik, Boy Tagajagawani menyatakan rencananya melakukan sosialisasi terkait fungsi pengelolaan air limbah karena menurutnya masih banyak masyarakat yang belum memahami. Program lainnya, mengupayakan Kota Bandung bebas dari buang air besar sembarangan (BABS) di 2014, serta meningkatkan cakupan pelayanan hingga mencapai 60 % di 2011 seperti yang diminta Wali Kota. **(Ihsan)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 26 Juli 20 11
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
2. Yth. Bapak Direktur Umum
3. Yth. Bapak Direktur Air Minum
4. .....
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Edisi 574 / Thn XIII
TANGGAL : 25 - 31 Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Koran BOM			

Cakupan Air Limbah Baru 58 %

Dada Minta PDAM Tingkatkan Pelayanan

BANDUNG/KORAN BOM

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Bandung meminta Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening meningkatkan pelayanan air limbahnya yang kini baru mencapai 58%. Upaya tersebut dalam rangka mengupayakan akselerasi pencapaian target pelayanan air limbah pada tahun 2015 mendatang sebesar 64%. Sehingga diharapkan pada akhir tahun 2011 nanti, pelayanan air limbah meningkat hingga mencapai 60% dan kedepannya terus mengalami peningkatan sebesar 2% per tahunnya.

Demikian disampaikan Walikota Bandung, Dada Rosada saat melantik Direktur Air Limbah PDAM Kota Bandung, Boy Tagajagawani di Auditorium Rosada Balaikota, Senin lalu.

"Oleh karenanya, sangat penting jajaran pimpinan PDAM untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam memadukan potensi internal dan peluang eksternal. Baik dalam meraih target maupun meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanannya, minimal berkurangnya pencemaran sungai di Bandung," pinta Dada.

Kendati untuk penanganan air limbah ini Kota Bandung memiliki septictank komunal yang cukup besar dan memadai, namun menurut Dada, seiring pertumbuhan penduduk maka tak jarang persoalan timbunan air limbah dan masih rendahnya kinerja pengelolaan menjadi kendala.

"Apalagi belum adanya payung hukum (Perda) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak untuk menciptakan sistem pengolahan air limbah yang ramah lingkungan," terangnya.

Dengan kondisi demikian, maka sangatlah penting pembangunan fasilitas pengolah air limbah serta faktor pendukungnya yang harus diimbangi dengan budaya pola hidup bersih dan sehat, sehingga terjadi keselarasan antara infrastruktur dengan perilaku masyarakat.

"Tentu saja tugas Direktur Air Limbah ini tidak hanya harus mampu melibatkan semua pihak dalam penanganan air kotornya, tetapi penanganan limbah yang benar-benar memperhatikan aspek kehidupan," ingatnya.

Dimulai Sosialisasi

Sementara itu, Boy Tagajagawani menuturkan, akan menindaklanjuti apa yang diharapkan Walikota Bandung untuk meningkatkan cakupan pelayanan air limbah, minimal di tahun 2011 nanti mencapai hingga 60% dan berikutnya terjadi peningkatan 2% setiap tahunnya.

Kemudian, karena masih banyak masyarakat Kota Bandung yang belum memahami masalah fungsi pengelolaan air limbah, maka sebagai langkah awal menjabat Direktur Air Limbah ini akan memulainya dengan melakukan sosialisasi fungsi pengelolaan air limbah tersebut.

"Langkah lain pun, dengan mengupayakan Bandung terbebas dari Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tahun 2014 mendatang," katanya usai dilantik.

Menanggapi program pembangunan septictank komunal di bantaran sungai Cikapundung, Direktur Utama PDAM Kota Bandung, Pian Sopian mengungkapkan, tidak ada masalah secara teknis. Namun, untuk merealisasikannya masih terkendala lahan yang menjadi persoalan.

"Jika sepanjang sungai Cikapundung butuh 20 septictank komunal dan pemkot menyediakan lahannya, kebutuhan dana akan kita sisihkan dari program air limbah," ungkapnya.

Lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) No 16 tahun 2005 mengenai sistem penyediaan air minum, dimana pemda diharuskan memberikan perhatian yang seimbang antara pengelolaan air limbah dengan penyediaan air minum karena keduanya menyangkut hajat hidup orang banyak.

Dikatakan Pian, Kota Bandung sebenarnya merupakan percontohan dari PP tersebut. Dengan pendapatan Rp. 20 milyar dan operasional Rp.18 milyar per tahun, divisi air limbah masih menjadi penyumbang profit pada PDAM.

"Secara bertahap, kita memprogramkan cakupan pelayanan air limbah naik sebesar 2% tiap tahunnya untuk pelanggan air minum. Dimana cakupannya minimal sama dengan cakupan pelanggan air minum," tuturnya.

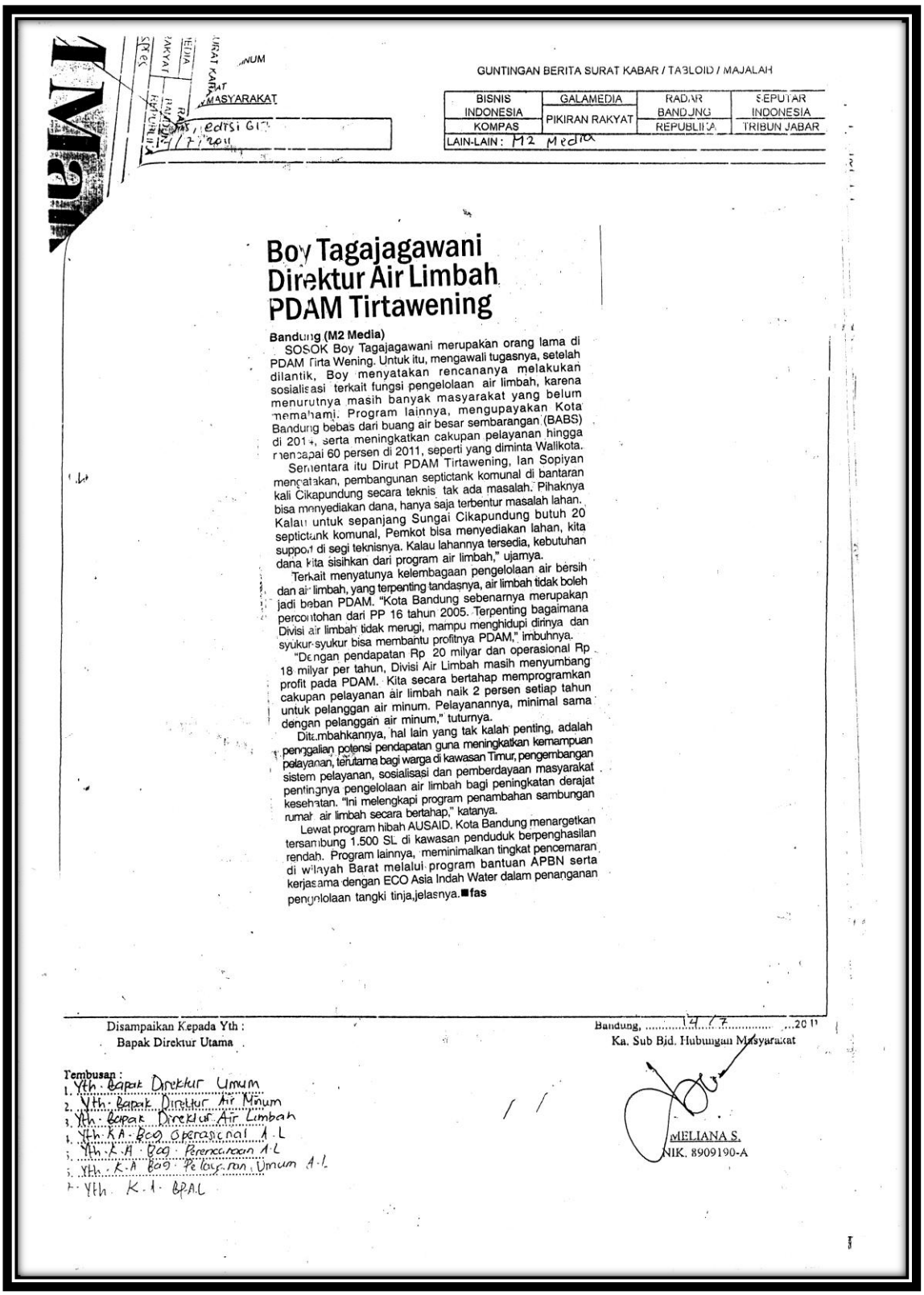
[DIAN SULISTIAITO]

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 26 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

usan :
1. TH. BAPAK DIREKTUR AIR LIMBAH
2. TH. BAPAK DIREKTUR UMUM
3. TH. BAPAK DIREKTUR AIR MINUM
4. .....
5. .....
6. .....

MELIANA S.
NIK. 8909190-A



BPAL

SPEK PIKIRAN RAKYAT MEDIA INDONESIA SURAT KABAR MASYARAKAT

Edisi 6 / 7 / 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR

LAIN-LAIN : M2 Media

Boy Tagajagawani Direktur Air Limbah PDAM Tirtawening

Bandung (M2 Media)

SOSOK Boy Tagajagawani merupakan orang lama di PDAM Tirta Wening. Untuk itu, mengawali tugasnya, setelah dilantik, Boy menyatakan rencananya melakukan sosialisasi terkait fungsi pengelolaan air limbah, karena menurutnya masih banyak masyarakat yang belum memahami. Program lainnya, mengupayakan Kota Bandung bebas dari buang air besar sembarangan (BABS) di 2014, serta meningkatkan cakupan pelayanan hingga mencapai 60 persen di 2011, seperti yang diminta Walikota.

Sementara itu Dirut PDAM Tirtawening, Ian Sopiyan mengatakan, pembangunan septictank komunal di bantaran kali Cikapundung secara teknis tak ada masalah. Pihaknya bisa menyediakan dana, hanya saja terbentur masalah lahan. Kalau untuk sepanjang Sungai Cikapundung butuh 20 septictank komunal, Pemkot bisa menyediakan lahan, kita support di segi teknisnya. Kalau lahannya tersedia, kebutuhan dana kita sisihkan dari program air limbah," ujarnya.

Terkait menyatunya kelembagaan pengelolaan air bersih dan air limbah, yang terpenting tandasnya, air limbah tidak boleh jadi beban PDAM. "Kota Bandung sebenarnya merupakan percontohan dari PP 16 tahun 2005. Terpenting bagaimana Divisi air limbah tidak merugi, mampu menghidupi dirinya dan syukur-syukur bisa membantu profitnya PDAM," imbuhnya.

"Dengan pendapatan Rp 20 milyar dan operasional Rp 18 milyar per tahun, Divisi Air Limbah masih menyumbang profit pada PDAM. Kita secara bertahap memprogramkan cakupan pelayanan air limbah naik 2 persen setiap tahun untuk pelanggan air minum. Pelayanannya, minimal sama dengan pelanggan air minum," tuturnya.

Ditambahkannya, hal lain yang tak kalah penting, adalah penggalian potensi pendapatan guna meningkatkan kemampuan pelayanan, terutama bagi warga di kawasan Timur, pengembangan sistem pelayanan, sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat pentingnya pengelolaan air limbah bagi peningkatan derajat kesehatan. "Ini melengkapi program penambahan sambungan rumah air limbah secara bertahap," katanya.

Lewat program hibah AUSAID, Kota Bandung menargetkan tersambung 1.500 SL di kawasan penduduk berpenghasilan rendah. Program lainnya, meminimalkan tingkat pencemaran di wilayah Barat melalui program bantuan APBN serta kerjasama dengan ECO Asia Indah Water dalam penanganan pengelolaan tangki tinja,jelasnya. ■fas

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 14 / 7 ... 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Umum
2. Yth. Bapak Direktur Air Minum
3. Yth. Bapak Direktur Air Limbah
4. Yth. K.A. Bag. Operasional A.L
5. Yth. K.A. Bag. Perencanaan A.L
6. Yth. K.A. Bag. Pelayanan Umum A.L
7. Yth. K.A. BPAL

< MINUM
RIAT
N MASYARAKAT

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA ✓	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN :			

050
12-07/2011

Dilantik Jadi Direktur Air Limbah PDAM

Boy Bersumpah Takkan Korupsi

WASTUKANCANA, (GM).-
Setelah kosong selama beberapa bu'an posisi Direktur Air Limbah (Diral) PDAM Tirtawening Kota Bandung akhirnya diisi oleh Boy Tagajagawani. Boy dilantik langsung Wali Kota Bandung Dada Rosada di Auditorium Balai Kota, Jln. Wastukancana, Senin (11/7).

Ia akan menjabat hingga 2012 dan meneruskan masa jabatan yang ditinggalkan Pian Sopian yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama.

Pelantikan diwarnai sumpah jabatan dan pembacaan pakta integritas. Boy berjanji akan bekerja sungguh-sungguh hingga target yang ditetapkan bisa tercapai. Ia pun menyatakan kesediaannya diberhentikan sebelum masa jabatannya habis jika tugasnya merugikan masyarakat. Boy juga bersumpah tidak akan melakukan korupsi dan akan bekerja sama dengan semua jajaran untuk melayani masyarakat.

Direktur Utama PDAM Tirtawening Kota Bandung, Pian Sopian menuturkan, Kota Bandung saat ini menjadi percontohan pengelolaan air bersih dan air limbah.

"Divisi air limbah setiap tahun mengeluarkan biaya sebesar Rp 18 miliar untuk pengelolaan. Namun kita masih ada profit karena pendapatan mencapai Rp 20 miliar. Kita optimistis pada tahun 2015 target 64 persen bisa tercapai. Saat ini baru 58 persen," terang Pian.

Sementara itu Wali Kota Bandung Dada Rosada minta agar Diral PDAM Kota Bandung yang baru memperbaiki sanitasi di Kota Bandung.

Percepatan pembangunan fasilitas pengolah limbah air dan faktor pendukungnya harus ditingkatkan. Diral pun harus mampu melibatkan semua pihak dalam menangani air kotor, mulai dari tingkat individu, keluarga, tempat kerja hingga komunitas terkecil lainnya. **(B.114)****



LUCKY M LUKMAN/"GM"

***BOY** Tagajagawani, S.T., M.T. diambil sumpahnya saat dilantik menjadi Direktur Air Kotor PDAM Tirtawening Kota Bandung, di Auditorium Rosada, Jln. Wastukancana Bandung, Senin (11/7).*

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 12 Juli 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. YTH. BAPAK DIREKTUR AIR LIMBAH
2. YTH. BAPAK DIREKTUR UMUM
3. YTH. BAPAK DIREKTUR AIR MINUM
4. YTH. KA. BAG. OPERASIONAL A.L
5. YTH. KA. BAG. PERENCANAAN A.L
6. YTH. KA. BAG. PELAYANAN UMUM A.L
7. YTH. KA. B.P.A.L

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : Sabtu
TANGGAL : 17 - 7 - 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR ✓
LAIN-LAIN :			

PDAM Bagikan Pupuk Tinja

BANDUNG, TRIBUN - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung perkenalkan pupuk dari tinja. Pupuk baru itu merupakan olahan dari Instalansi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Bojongsoang.

"Pupuk dari tinja yang kami produksi masih terbatas karena tahap uji coba," ujar Dirut PDAM Tirtawening, Pian Sopian, di Tegallega, Sabtu (16/7).

Pian mengatakan, untuk sementara pupuk yang diproduksi hanya untuk tanaman hias, tidak diperuntukan untuk tanaman sayuran atau buah.

Dia masih khawatir menggunakan pupuk olahan dari IPAL Bojongsoang ini untuk semua jenis tanaman karena limbah yang diolah di Bojongsoang tidak hanya limbah rumah tangga, tapi ada limbah *home industri*.

"Limbah industri mengandung zat kimia. Jadi setidaknya dikhawatirkan akan berdampak kurang baik terhadap tananam yang akan dimakan manusia," terangnya.

Produksi pupuk tinja ini baru beredar di kalangan terbatas. Pian mengatakan, produksi pupuk perbulannya tidak bisa dirata-ratakan karena diproduksinya dilakukan jika dibutuhkan saja. "Saat kami membutuhkan pupuk, kami hanya tinggal menyaring dari lumpur yang sudah dikeringkan," ujar Pian.

Contoh pupuk juga dibagikan terbatas, yaitu pada undangan Integrity Fair saja. Di acara ini, PDAM juga membuka stand untuk pembayaran rekening. Pelanggan hanya tinggal menyebutkan nomor pelanggan saja. Kemudian petugas akan menunjukan jumlah pembayaran yang harus dibayar.

Namun, untuk pendaftaran pemasangan baru, Pian menyatakan belum bisa memberikan pelayanan di Integrity Fair. Masalahnya karena perlu ada tindak lanjut, seperti cek ke lapangan."Namun, untuk masyarakat yang ingin menanyakan lebih jauh tentang fasilitas dan keberadaan PDAM, dan tarif sambungan air bersih bisa langsung kami layani," ujar Pian. **(tsm)**

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Bandung, 18 / 7 / 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

Tembusan :
1. Yth. Bapak Direktur Air Limbah.
2. Yth. K.A. BP.A.L
3. Yth. Ka. G.P.I
4. .....
5. .....
6. .....

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA BANDUNG
BIDANG SEKRETARIAT
SUB BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

HARI : SELASA / 05 / VII
TANGGAL : Juli 2011

GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / TABLOID / MAJALAH

BISNIS INDONESIA	GALAMEDIA	RADAR BANDUNG	SEPUTAR INDONESIA
KOMPAS	PIKIRAN RAKYAT	REPUBLIKA	TRIBUN JABAR
LAIN-LAIN : Cetak Pos Kota			

TIRTAWENING
PDAM KOTA BANDUNG

Direksi Beserta Seluruh Karyawan/ti

PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG

Mengucapkan

DIRGAHAYU KEPOLISIAN
REPUBLIK INDONESIA KE 65
1 JULI 2011

Semoga Polri Tetap Menjadi Institusi yang
Profesional, Bermoral, Transparan dan Akuntabel

Disampaikan Kepada Yth :
Bapak Direktur Utama

Tembusan :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

Bandung, 16 / 7 ... 2011
Ka. Sub Bid. Hubungan Masyarakat

MELIANA S.
NIK. 8909190-A

2.2.4 Ekspedisi Kliping

Langakah selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa PKL sebelum Ekspedisi adalah hasil keliping yang asli difotocopy untuk diperbanyak sehingga semua bagian dan divisi yang ada di perusahaan terbagi. Untuk selanjutnya disebar, untuk di perusahaan PDAM istilah ekspedisi ini sama halnya dengan membagikan liping berita. Pengedar kliping membawa daftar penerima kliping. Daftar tersebut merupakan pengingat apabila ada bagian yang belum menerima kliping bisa segera diketahui.

2.2.5 Mempelajari File – file Humas

Dalam hal ini, penulis mempelajari apa saja langkah – langkah di ambil oleh humas untuk mensosialisasikan atau mengatasi masalah – masalah yang timbul dan berkaitan dengan kehumasan. Misalnya aganda SPPD, aganda acara tamu dan kegiatan baik rutin maupun *Insidentil* serta menghimpun data – data dan informasi setiap bagian secara formal dan informal setiap bulanya.

2.3 Deskrisi dan Contoh Kegiatan Insidentil

Selama kegiatan praktek yang dilaksanakan penulis dituntut untuk melaksanakan kegiatan kerja yang tidak sering dilakukan, pekerjaan yang sifatnya mendadak atau sewaktu – waktu diperlukan oleh perusahaan. Pekerjaan Insidentil yang dilakukan penulis seperti :

2.3.1 Pengenalan Perusahaan atau pengenalan Lingkungan PKL

Dalam menghadapi lingkungan baru apalagi sebuah perusahaan yang tidak kecil perlu adanya pengenalan lingkungan. Kegiatan yang bersifan Insidentil yang dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung. Waktu hari pertama PKL adalah melakukan pengenalan lingkungan baik itu perkenalan para staf atau karyawan serta bangunan – bangunan dan ruangan – ruangan yang berada di perusahaannya. Adapun bukti penulis telah melakukan pengenalan yaitu dengan adanya dokumentasi yang di ambil oleh penulis di PDAM Kota Bandung antara lain :

2.3.2 Pembuatan Press Release

Dalam kegiatan mahasiswa PKL dilatih untuk bisa membuat sebuah Press Release. Dalam kaitannya pembuatan press release ini bersifat insidentil. Karena tidak setiap hari mahasiswa PKL harus membuat press release. Apabila sangat mendesak dan memang kepentingan perusahaan memang diperlukan membuat press release. Salah satu suratnya dapat dilihat sebagai berikut :

2.3.3 Pembuatan Leaflet

Dalam kegiatan mahasiswa PKL dilatih untuk bisa membuat sebuah Leaflet. Dalam kaitannya pembuatan Leaflet ini bersifat insidentil. Karena tidak setiap hari mahasiswa PKL harus membuat leaflet. Apabila sangat mendesak

dan memang diperlukan perusahaan dalam membuat leaflet. Salah satu leaflet dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.1

Pembuatan Leaflet



2.3.4 Pembutan Power Point Company Profile

Dalam kegiatan mahasiswa PKL dilatih untuk bisa membuat sebuah Power Point Company Profile. Dalam kaitannya pembuatan Power Point Company Profile ini bersifat insidentil. Karena tidak setiap hari mahasiswa PKL harus membuat Power Point Company Profile. Apabila memang sangat diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan memang pembuatan Power Point

Company Profile selalu diperbaharui setiap tahunnya. Salah satu Power Point Company Profile dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.2

Pembuatan Power Point Company Profile



TIRTAWENING

COMPANY PROFILE
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTAWENING KOTA BANDUNG

Jl. Badak Singa No. 10 Bandung 40132
Telp. 022-2509030/32 Ext. 123 Fax. 022-2508063
Website : www.pambdg.co.id
Email: tirtawening@pambdg.co.id , humas @pambdg.co.id

SEJARAH PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

Sejarah pendirian PDAM Kota Bandung dimulai sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Pembentukkan PDAM Kota Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Bandung Nomor7/PD/1974 yang telah diubah untuk terakhir kalinya dengan Perda Nomor 08 Tahun 1987.

Peubahan nama Organisasi

1916 – 1928	: Stadsgemente Water Leiding Bandung
1928 – 1943	: Technische Ambtenaar
1943 – 1945	: Sui Doko
1945 – 1954	: Perusahaan Air
1954 – 1965	: Dinas Perusahaan Bagian B (DPB)
1965 – 1974	: Dinas Teknik Penyehatan (DTP)
1974 - Sekarang	: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung
1987	: Pengelolaan Air Limbah masuk ke dalam PDAM
2009	: PDAM Kota Bandung berganti nama menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung

SEJARAH PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

- ✓ **Pada tahun 1978 sampai dengan tahun 1985,** untuk meningkatkan debit air, mulai dilaksanakan fisik Pengembangan Air Minum I atau Baws I, dengan membuat sumur Artesis sepanjang jalan kereta api.
- ✓ **Tahun 1985 sampai dengan 1991,** membangun Mini Plant Cibereum dengan air bakunya dari sungai Cikapundung dan membangun intake Siliwangi serta pembangunan saluran air kotor sepanjang 176,30 km.
  Dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, maka masalah-masalah sanitasi lingkungan merupakan masalah yang cukup penting diperhatikan diantaranya masalah pembuangan air limbah.
- ✓ **Pada tahun 1978 – 1979,** Pemerintah Kota Bandung melaksanakan studi "Bandung Urban Development and Sanitary" yang mengusulkan strategi penanganan pengembangan Divisi Air Limbah Kota Bandung.
- ✓ **Pada tahun 1979 – 1994,** Pemerintah Kota Bandung melalui " Bandung Urban Development Project (BUDP)" tahap I dan II memperoleh bantuan dana dari Bank Pembangunan Asia (ADB) dan penyertaan modal dari pemerintah untuk membangun sarana air kotor dan instalasi Pengolahan Air Limbah.
  Sarana air limbah yang dibangun berupa jaringan perpipaan air limbah yang berada di daerah berpenduduk padat yaitu, Bandung Barat, Bandung Timur dan Bandung Tengah-Selatan, sedangkan instalasi Pengolahan Air Limbah dibangun di Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Sejarah pendirian PDAM Kota Bandung dimulai sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Pembentukkan PDAM Kota Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Bandung Nomor7/PD/1974. Dikukuhkan dan disyahkan oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 31 Oktober 1974 No. 340/AU/Perund/SK/1974.

TIRTAWENING

Peraturan Daerah No.22/PD/1981 tentang perubahan untuk pertama kali PERDA tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Dati II Bandung.

Diubah untuk terakhir kalinya dengan Perda Nomor 08 Tahun 1987, Pengelolaan Air Kotor masuk ke dalam PDAM Kota Bandung

Per tanggal 7 November 2009 PDAM Kota Bandung berganti nama menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung yang telah disahkan oleh Walikota Bandung melalui Peraturan Daerah Kota Bandung No. 15 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Minum.

ARTI NAMA DAN LOGO TIRTAWENING

TIRTA = Air; WENING, AWENINIG, BENING =Jernih, Bersih
(DARI BAHASA SUNDA KUNO)

Makna Semboyan : Secara harafiah tugas mulia PDAM Kota Bandung ialah menyediakan air bersih, air jernih untuk kebutuhan utama mahluk hidup (terutama manusia). Namun pengertian WENING juga bisa diterapkan sebagai landasan etos kerja yang bersih, jujur, ikhlas ("WENING ATI" dalam ungkapan karifan tradisi Sunda bermakna bersih hati, jujur, ikhlas).

TIRTAWENING

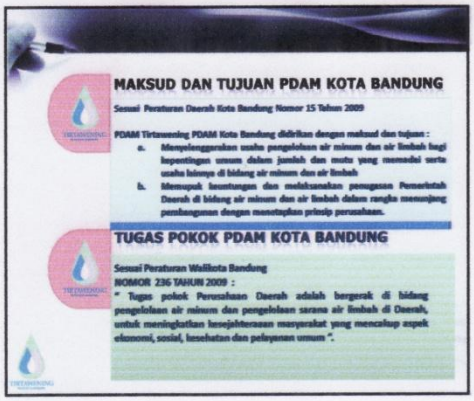
KONSEP VISUAL LOGO
Logo terdiri dari dua bagian yaitu LOGOGRAM (gambar bentir air) dan LOGOTYPE (tulisan TIRTAWENING).
Dalam penggunaannya Logogram dan Logotype bisa terapkan bersama maupun terpisah sesuai dengan kebutuhan bidang dan ruang terapannya (Reliabilitasnya tinggi)

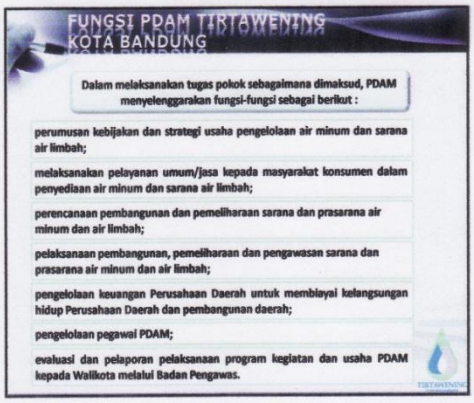
VISUAL RUPA
1. Dua Tetes Air, warna Biru dan Abu-abu, simbolisasi dari Visi dan Misi PDAM Kota Bandung.
2. Bidang Irisan dua tetes air, berwarna putih, sebagai inti atau lembaga atau mataholang, simbolisasi dari sinergisitas kerja mewujudkan visi dan misi.
3. Tetes Air, berwarna Hijau, yang menyatakan kedsunya simbolisasi air yang berasal dari lingkungan (ramah lingkungan, berwawasan lingkungan).

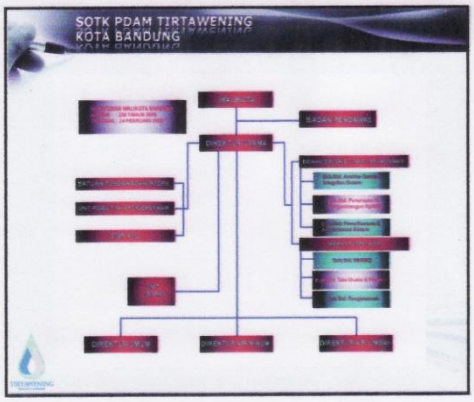
VISUAL WARNA
1. Warna BIRU simbolisasi dari Air Bersih.
2. Warna ABU-ABU simbolisasi dari Air kotor.
3. Warna PUTIH simbolisasi dari Wening Ati (bening hati) sebagai landasan Etos Kerja.
4. Warna HIJAU simbolisasi dari Ramah Lingkungan (Berwawasan Lingkungan)

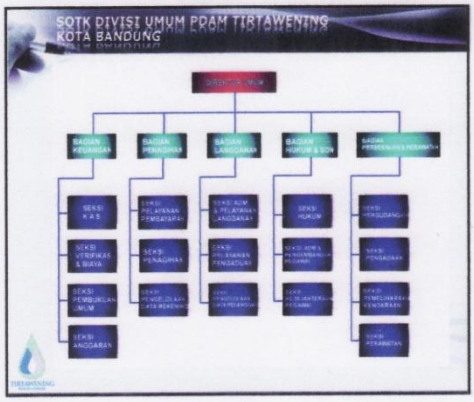
VISUAL HURUF TYPOGRAFI
1. Kata TIRTAWENING menggunakan type font BOOK ANTIQUA mencitrakan identitas PDAM Kota Bandung, berkarakter: Formal, Jelas, Terarah.
2. Keterangan PDAM KOTA BANDUNG menggunakan type font ARIAL mencitrakan karakter: Jelas, Kokoh, Terpercaya.

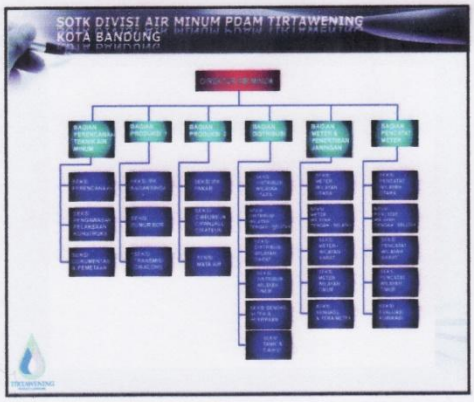

VISI DAN MISI PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG
VISI
MISI
Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan air minum dan air limbah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
Memberikan pelayanan dan kemanfaatan umum kepada seluruh masyarakat melalui pelayanan air minum dan air limbah yang berwawasan lingkungan.
Mewujudkan pengelolaan keuangan perusahaan secara mandiri melalui pendapatan yang diperoleh dari masyarakat dan dikembalikan lagi kepada masyarakat guna meningkatkan pelayanan dan penyediaan air minum maupun sarana air limbah.
Meningkatkan pengolahan kualitas air minum dan air limbah yang sesuai dengan standar kesehatan dan lingkungan.
Mewujudkan penambahan cakupan pelayanan air minum dan air kotor yang disesuaikan dengan pertambahan penduduk Kota Bandung.


MAKSUD DAN TUJUAN PDAM KOTA BANDUNG
Sesuai Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2009
PDAM Tirtawening PDAM Kota Bandung didirikan dengan maksud dan tujuan :
a. Menyelenggarakan usaha pengelolaan air minum dan air limbah bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta usaha lainnya di bidang air minum dan air limbah
b. Memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah Daerah di bidang air minum dan air limbah dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip perusahaan.
TUGAS POKOK PDAM KOTA BANDUNG
Sesuai Peraturan Walikota Bandung
NOMOR 236 TAHUN 2009 :
" Tugas pokok Perusahaan Daerah adalah bergerak di bidang pengelolaan air minum dan pengelolaan sarana air limbah di Daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan pelayanan umum ".

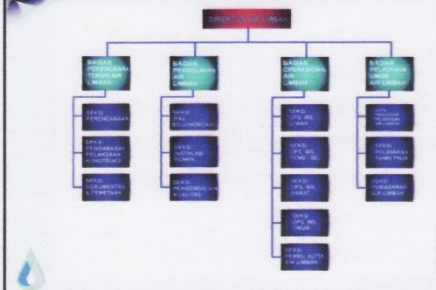

FUNGSI PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG
Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, PDAM menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :
perumusan kebijakan dan strategi usaha pengelolaan air minum dan sarana air limbah;
melaksanakan pelayanan umum/jasa kepada masyarakat konsumen dalam penyediaan air minum dan sarana air limbah;
perencanaan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana air minum dan air limbah;
pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana air minum dan air limbah;
pengelolaan keuangan Perusahaan Daerah untuk membiayai kelangsungan hidup Perusahaan Daerah dan pembangunan daerah;
pengelolaan pegawai PDAM;
evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan dan usaha PDAM kepada Walikota melalui Badan Pengawas.


SOTK PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG


SOTK DIVISI UMUM PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG


SOTK DIVISI AIR MINUM PDAM TIRTAWENING
KOTA BANDUNG

SOTK DIVISI AIR LIMBAH PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG



KOMPOSISI PEGAWAI PDAM KOTA BANDUNG

NO	BULAN	PEG. PDAM	PNS	CAPEG	PABIN	HONORER	KONT.KERJA	JUMLAH
1	JANUARI	778	16	0	3	3	1	801
2	PEBRUARI	776	14	0	3	3	0	796
3	MARET	774	14	0	3	3	0	794
4	APRIL	773	13	0	3	3	0	792
5	MEI	773	13	0	3	3	0	792
6	JUNI	766	11	0	3	3	0	783

JUMLAH PELANGGAN PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG



JUMLAH PELANGGAN TAHUN 2011 PER WILAYAH

NO	WILAYAH	JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
1	BOJONAGARA	21.691	21.723	21.780	21,803	21,849	21.894	21.955
2	CIBEUNYING	34.365	34.426	34.570	34,612	34,740	34.845	34.945
3	KAREES	35.922	36.057	36.182	36,285	36,375	36.487	13.890
4	TEGALEGA	28.957	29.110	29.110	29,185	29,262	29.350	36.568
5	UJUNGBERUNG	15.384	15.452	15.587	15,669	15,756	15.884	29.395
6	GEDEBAGE	13.638	13.700	13.756	13,802	13,825	13.856	15.959
7	KAB. BANDUNG	504	510	516	517	522	526	532
	JUMLAH	150.461	151.501	151.501	151.873	152.329	152.842	153.244

Sumber Air Baku

Air Permukaan

Sungai Cisangkuy diolah di Instalasi Pengolahan Badak Singa.

Sungai Cikapundung diolah di Instalasi Pengolahan Dago Pakar dan Mini Plant Dago Pakar.

Sungai Cibeureum diolah di Mini Plant Cibeureum.

Sungai Cipanjalu diolah di Mini Plant Cipanjalu Kel. Pasirjati Ujung Berung

Sungai Cirateun diolah di Mini Plant Cirateun

Air Tanah

Untuk pengolahan air baku yang berasal dari air tanah digunakan sistem aerasi, filtrasi dan sedimentasi serta untuk membunuh bakteri digunakan gas chlor atau kaporit. Kualitas air baku ini pada umumnya memiliki kandungan Fe dan Mn diatas standar yang ditetapkan.

Air tanah ini sebagian dimanfaatkan untuk membantu daerah yang tidak terjangkau oleh pelayanan dari Instalasi Induk PDAM Kota Bandung, jumlah sumur bor PDAM Kota Bandung ada 35 buah dan Mata Air 14 buah dengan sistem pendistribusian secara langsung ke konsumen.

Mata Air

- Mata Air Cigentur I and II
- Ciliang
- Cilaki
- Cwangun
- Cisalada I and II
- Cicariuk
- Cibadak
- Cirateun
- Cikendi
- Ciasahan
- Legok Baygon
- Citalaga
- Panyairan
- Cwangi

Sumber air ini di olah di Resevoir XI diLedeng dengan total debit 190 l/dtk

Instalasi Pengolahan Badaksinga



Kapasitas terpasang : 1800 L /detik
Debit Produksi : 1500 L /detik
Dioperasikan :
- **IPA Badaksinga I = Tahun 1959**
- **IPA Badaksinga II = Tahun 1995**

Instalasi Pengolahan Dago Pakar



Kapasitas terpasang : 600 L/detik
Debit Produksi : 450 L /detik
Dioperasikan tahun : 1995

Mini Plant Pakar



Kapasitas terpasang : 40 L /detik
Debit Produksi : 30.000 L /detik
Dioperasikan tahun : 1985

Mini Plant Cibeureum



Kapasitas terpasang : 40 L /detik
Debit Produksi : 29,6 L /detik
Dioperasikan tahun : 1985

Mini Plant Cipanjalu



Kapasitas terpasang : 19 L /detik
Debit Produksi : 15,7 L /detik
Dioperasikan tahun : 1996

Air Tanah /Sumur Bor

Sumur Bor Citarip



Sumur Bor Mekar Wangi



Sumur Bor Gempol Asri



Sumur Bor Cijerah



Sumur Bor Taman Lingkar



Mata air II

Cikeruh



Cikareo



Mata Air
- Mata Air Cigentur I and II
- Ciliang
- Cilaki
- Ciwangun
- Cisalada I and II
- Cicariuk
- Cibadak
- Cirateun
- Cikendi
- Ciasahan
- Legok Baygon
- Citalaga
- Panyairan
- Ciwangi

Kapasitas terpasang : 216 L /detik
Debit Produksi : 86 L /detik
Dioperasikan tahun : 450 L /detik

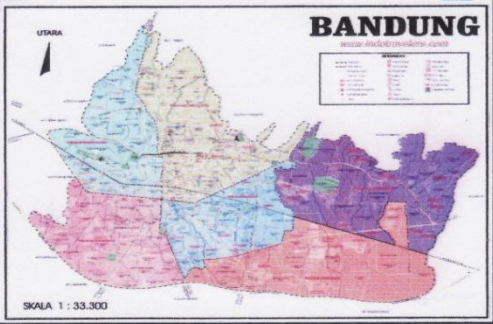
Sumber air ini di olah di Resevoir XI diLedeng
dengan total debit 190 l/dtk

Rekapitulasi Kapasitas Produksi

Bulan Juli 2011

No	Sumber air baku	Kapasitas terpasang	Debit Produksi
1	Air Permukaan	2.500 l./dtk	2.328,15 l./dtk
2	Air tanah	221 l/dtk	115,03 l/dtk
3	Mata air	216 l/dtk	107 l/dtk
	Total Jumlah	2.937 l/dtk	2.546,14 l/dtk

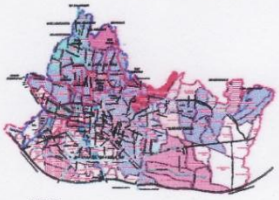
PETA KOTA BANDUNG



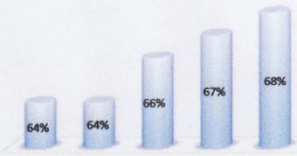
PETA LAYANAN PDAM

Sistem Pendistribusian

PETA PELAYANAN AIR MINUM
WILAYAH KOTA BANDUNG



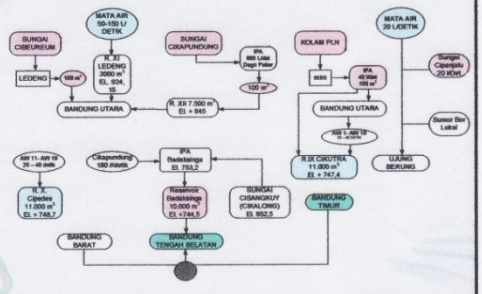
Cakupan Pelayanan PDAM Tirtawening Kota Bandung



SISTEM PENDISTRIBUSIAN AIR

Sistem Jaringan Pipa	Sistem Pendistribusian air melalui jaringan pipa dengan cara gravitas ke daerah pelayanan
Sistem Pelayanan Air Tangki	Armada tangki siap beroperasi melayani kebutuhan masyarakat secara langsung selama 24 jam.
Sistem Kran Umum dan Terminal Air	Merupakan sarana pelayanan air minum untuk daerah pemukiman tertentu yang dinilai cukup padat dan sebagai penduduknya belum mampu menjadi pelanggan air minum melalui sambungan rumah dan menggunakan tarif sosial.

POLA DISTRIBUSI AIR MINUM



TARIF AIR MINUM

PEMAKAIAN (M^3)	STRUKTUR TARIF									
	SOSIAL		Rumah Tangga/Non Niaga					NIAGA		INDUSTRI	
	1A	1B	2A1	2A2	2A3	2A4	2B	3A	3B	4A	4B
1 - 10	560	560	560	1.050	1.325	1.600	1.050	1.600	2.175	2.725	3.275
11- 20	560	560	875	1.950	2.250	2.850	1.950	2.850	3.425	4.025	4.650
21- 30	560	875	1.225	2.950	3.550	4.475	2.950	4.475	5.150	5.775	6.400
> 30	850	1.850	2.650	4.225	5.150	6.075	4.225	6.075	6.750	6.900	7.550
Kelompok Khusus	Berdasarkan Kesepakatan										

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 221 Tahun 2007 Tanggal 21 Maret 2007
Berlaku mulai rekening air bulan April 2007 atau penagihan bulan Mei 2007

PENGOLAHAN AIR LIMBAH

DEFINISI

Air limbah adalah air buangan rumah tangga dan/atau air buangan domestik, tidak termasuk air buangan industri dan air hujan

(Peraturan Walikota No.937/2009 Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, butir 23)

TUJUAN

Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui terciptanya kesehatan masyarakat dan perbaikan sanitasi lingkungan pemukiman yang bersih, sehat dan berkesinambungan.

DASAR HUKUM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DI KOTA BANDUNG

- Peraturan Daerah No. 23 / PD/ 1981
- Peraturan Daerah No. 8 / PD/1982
- Peraturan Daerah No. 17/ PD /1986
- Peraturan Daerah No. 29 / PD / 2001
- SK.Walikota No. 194 / 2002
- Peraturan Walikota no 937 / 2009

PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK KOTA BANDUNG

KOMPONEN

- Sistem Jaringan Air Limbah di Kota Bandung
- Fasilitas Penunjang (IC, MH, SOF , Interceptor Pump Station) di Kota Bandung
- Instalasi Pengolahan Air Limbah (di Kab. Bandung)

KONDISI EXISTING

PRASARANA PENANGANAN AIR LIMBAH (TERPUSAT)

SALURAN AIR LIMBAH
- Saluran Lama : 164 Km
- Saluran Air Kotor BUDP : 304 Km
- Saluran Baru PDAM 26,5 Km

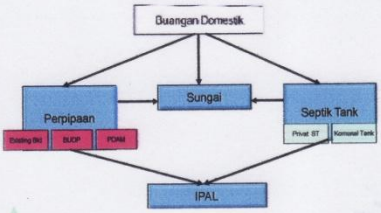




PUMPING STATION → 2 Unit

INSTALASI PENGOLAHAN
- Sistem Stabilization Ponds
- Luas Area = 85 ha
- Q mak = 240.000 m3
- Q rata-rata = 80.000 m3 / hari
- Q aktual = 40.000 m3 / hari

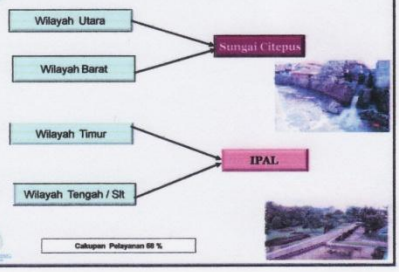
KONDISI EXISTING SARANA PELAYANAN AIR LIMBAH DI KOTA BANDUNG



PETA PELAYANAN AIR LIMBAH KOTA BANDUNG



AREAL PELAYANAN AIR LIMBAH
Sampai dengan tahun 2010



CAKUPAN PELAYANAN AIR LIMBAH DI KOTA BANDUNG

Bulan Juli 2011

- Cakupan Pelayanan Air Limbah Kota Bandung 58 %
- Jumlah Pelanggan Air Limbah 97.579 SL
- Jumlah Pelanggan Air Limbah yang berlangganan Air Minum 73.556 SL
- Jumlah Pelanggan Air Limbah Non Air Minum 24.023 SL



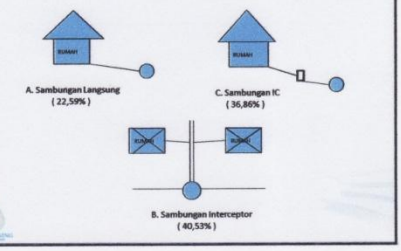
JUMLAH PELANGGAN AIR LIMBAH TAHUN 2011

NO	BULAN	JUMLAH PELANGGAN AIR MINUM	JUMLAH PELANGGAN AIR LIMBAH	JML PELANGGAN AIR LIMBAH YANG BERLANGGANAN AIR MINUM	PENAMBAHAN PELANGGAN
1	JANUARI	150.461	97.550	72.221	6
2	PEBRUARI	150,921	97,553	72,442	3
3	MARET	151,501	97,563	72,720	10
4	APRIL	151,873	97,577	72,899	14
5	MEI	152,329	97,579	73,118	2
6	Juni	152.844	97.579	73.364	0
7	Juli	153.244	97.579	73.556	0

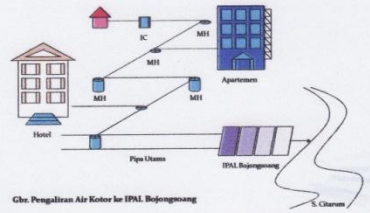
JENIS PELAYANAN AIR LIMBAH

- Pemasangan Jaringan Air Limbah Primer (Perpipaan)
- Penyambungan Saluran Rumah (House Connection)
- Penyambungan Saluran Air Limbah dari Gedung dan Perkantoran serta Kegiatan lainnya
- Pelayanan Penyedotan Septik Tank
- Pelayanan Toilet Mobile
- Pemeliharaan Brandgang dan Bangunan Pelengkap lainnya
- Pelayanan Gangguan Saluran Air Limbah

SISTEM SAMBUNGAN AIR LIMBAH DI KOTA BANDUNG



SISTEM SALURAN AIR LIMBAH GEDUNG



Gbr. Pengaliran Air Kotor ke IPAL Bojongsoang

PENDAPATAN OPERASIONAL

- **Jasa Pelayanan Air Limbah dari Pelanggan Air Minum sebesar 30 % dari pemakaian air minum (Peraturan Walikota No.937/2009)**
- **Jasa Pelayanan Air Limbah bagi non Pelanggan Air Minum (SK. Walikota No.194 tahun 2002)**
- **Jasa penyedotan tangki septik (SK. Walikota No.194 tahun 2002)**

TARIF AIR LIMBAH

NO.	GOLONGAN		TARIF
1.	**Sosial :** *1. Sosial Umum*	I.A.	5.000,-
	2. Sosial Khusus	I.B.	5.000,-
2.	**Rumah Tangga Non Niaga :**		
	1. *Rumah Tangga*	II.A.1	6.000,-
		II.A.2	7.500,-
		II.A.3	9.000,-
		II.A.4	9.000,-
	2. *Instansi*	II.B	38.000,-
3.	**Niaga:**	III.A	17.000,-
		III.B	34.000,-
4.	**Industri :**	IV.A	70.000,-
		IV.B	120.000,-

PENGATURAN TARIF
Sesuai SK. Walikota No. 194/2002
(Pengguna saluran air limbah bukan pelanggan air minum)

BUSSINESS PLAN 2008 - 2012

NO	URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Proyeksi Kenaikan Tarif (%)	30 %	0 %	0 %	15 %	0 %	0 %
	a. Rasio Tarif/Biaya (%)	198 %	198 %	198 %	199 %	199 %	199 %
	b. Tarif Rata-rata (Rp/m3)	3.671	3.752	4.088	4.788	4.817	4.904
	c. Biaya Dasar (Rp/m3)	1.854	1.893	2.065	2.408	2.424	2.467
2	Tingkat Kehilangan Air (%)	49 %	47 %	42 %	33 %	26 %	20 %
3	Cakupan Pelayanan (%)	64 %	64 %	66 %	67 %	68 %	70 %
4	Pegawai Per 1000 SL (orang)	6	6	6	6	6	6
5	Penagihan Piutang (hari)	57	48	45	38	36	35
6	Laba (Rugi) (Rp juta)	9.548	20.546	21.537	35.169	36.378	37.829
7	Investasi (Rp juta)	11.431	49.946	98.884	45.654	47.976	48.850
8	Saldo Kas + Deposito (Rp juta)	50.280	65.958	50.383	34.132	25.223	19.014

RENCANA KERJA TAHUN 2011
PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

II. RENCANA KERJA

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PDAM Tirtawening Kota Bandung Tahun 2011 tetap mengacu kepada Business Plan Tahun 2008-2012 yang telah disusun dan di dalamnya memuat 8 indikator utama yang harus dicapai oleh PDAM selama 5 tahun.

Program Kerja Tahun 2011 sebagai berikut :

1. *Rasio Kecukupan Tarif dalam RKAP 2011 ditargetkan sebesar 153 %, Tarif Rata-Rata sebesar Rp. 4.063,- dan Biaya Dasar sebesar Rp. 2.625,-*
2. Penurunan tingkat kehilangan air

Target angka kehilangan air pada RKAP 2011 sebesar 30,89 %. Potensi peningkatan volume penjualan air berasal dari :

- Penggantian, penertiban dan penataan tekanan aliran air pipa distribusi
- Bantuan pengaliran air dari wilayah yang berlebihan ke wilayah yang kekurangan air
- Mengganti meter air yang rusak yang menyebabkan angka meter air tidak bergerak (pemakaian 0 M^3)
- Penertiban dan legalisasi pemakaian air eks pelanggan
- Penambahan pelanggan baru

RENCANA KERJA TAHUN 2011
PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut di atas ditargetkan mulai bulan April 2011 volume penjualan air meningkat dari rata-rata 3.000.000 M^3 per bulan meningkat menjadi 3.420.432 M^3 per bulan

Berdasarkan gambaran tersebut diatas, maka program kerja penurunan kehilangan air di Tahun 2011 yaitu sebagai berikut :

A. Mempertahankan kapasitas, kualitas dan kontinuitas produksi dengan membangun 2 sumur bor (AW 11 Cibeureum dan Jl. Elang), spooling sumur bor, perbaikan intake air dan bangunan air lainnya, perbaikan pipa transmisi, serta perbaikan-perbaikan IPA

B. Peningkatan rata-rata durasi pengaliran air dari 15,51 jam/hari menjadi 16,5 jam/hari

C. Peningkatan akurasi pencatatan meter air. Adapun upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Penera an dan penggantian 30.000 buah meter air
- Penggantian meter air pelanggan potensial
- Pada tahun 2011akan dilaksanakan penggantian meter air terhadap 7 pelanggan potensial dengan rata-rata pemakaian air antara 1000 M^3 sampai 10.000 M^3
- Penambahan waktu evaluasi hasil pencatatan meter air
- Penyempurnaan SOP pencatatan meter air
- Penambahan petugas lapangan evaluasi pencatatan meter air
- Pembuatan SIM aplikasi pemasangan baru secara realtime

RENCANA KERJA TAHUN 2011
PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

- Pembuatan SIM tera meter dan penyempurnaan data basenya
- Outsourcing petugas pencatatan meter air
- Pemasangan kartu pencatat meter air
- Rehabilitasi ruangan Bagian Pencatatan Meter Air

D. Penertiban eks pelanggan

3. *Peningkatan cakupan pelayanan air bersih*

Cakupan pelayanan ditargetkan akan meningkat dari 67,51% di tahun 2010 menjadi 68,22% di tahun 2011 dan telah sesuai dengan target business plan sebesar 68%. Adapun upayanya adalah dengan melaksanakan kegiatan penambahan 10.000 sambungan langganan

4. *Mempertahankan Rasio Maksimum 6 orang pegawai berbanding 1000 pelanggan*
5. *Penurunan Jangka Waktu Penagihan Piutang*

Jangka waktu penagihan piutang di tahun 2011 ditargetkan mencapai 51 hari. Berdasarkan data yang ada, saat ini terdapat piutang pelanggan sebesar Rp. 47 Miliar dengan jumlah 10.451 pelanggan yang menunggak di atas 12 bulan dan 20.825 pelanggan yang menunggak dibawah 12 bulan (Lampiran 24).

PROGRAM PENINGKATAN
PELAYANAN AIR LIMBAH

Dalam RKAP 2011 peningkatan pelayanan air limbah direncanakan pada beberapa program peningkatan pendapatan air limbah & pemenuhan kewajiban.

Program tersebut yaitu sebagai berikut :

A. Penambahan Cakupan Pelayanan Air Limbah
Di tahun 2011 target cakupan pelayanan air limbah meningkat dari 58% menjadi 60 % dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Penambahan sambungan rumah pada kawasan MBR melalui program Hibah AusAid sebanyak 1500 SR dengan perincian :
   - ✓Kelurahan Garuda : 57 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Kebon Gedang : 201 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Maleer : 104 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Babakansari : 85 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Kebon jayanti : 411 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Sukapura : 719 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Babakan Ciparay : 31 sambungan rumah
   - ✓Kelurahan Padasuka : 41 sambungan rumah

yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh pihak konsultan AusAid

PROGRAM PENINGKATAN
PELAYANAN AIR LIMBAH

2. Pengembangan penambahan jaringan pipa air limbah yang diprioritaskan terhadap kawasan yang potensial (komersil Niaga / Hotel & Restoran).
3. Penambahan sambungan rumah yang diprioritaskan pada kawasan yang sudah terbangun system perpipaan terpusat (Ex. BUDP) dengan tidak melakukan investasi jaringan.
4. Kerjasama dengan pihak developer (pengembang) dalam melaksanakan program penambahan cakupan layanan.
5. Meningkatkan kerjasama pihak pengusaha tanki air limbah dalam upaya meningkatkan pengelolaan pelayanan terhadap masyarakat.
6. Mengevaluasi /identifikasi data base kepelangganan air limbah (pelanggan PAM dan Non PAM).
7. Pengembangan penambahan cakupan pelayanan berupa pemasangan jaringan pipa dan sambungan rumah melalui program bantuan pemerintah pusat, propinsi dan kota.
8. Penambahan sambungan rumah dengan IPAL Komunal melalui Dinas Tata Ruang & Cipta Karya PEMDA Kota Bandung di lokasi RW.02-03 Kelurahan Lebak Gede dan RT.06 RW.02 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong.

B. Sosialisasi terhadap calon pelanggan air limbah
C. Pendataan & pemutahiran data base kepelangganan air limbah
D. Optimalisasi operasional Instalasi Pompa & IPAL

Kapasitas terpasang IPAL Bojongsoang 80.835 M3/hari, saat ini baru termanfaatkan 36.725 M³/hari, sehingga terdapat Idle Capacity sebesar 54,57 % Target tahun 2011 yaitu menurunkan Idle capacity IPAL Bojongsoang dari 54,57% menjadi 51,85%.

KONTAK PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

TUJUAN	NOMOR TLEPON
Kantor Pusat	2509030/2509032/2506581/2503582
Faxsimile	2508063
Pelayanan Gangguan Aliran Air / Laporan Kebocoran Pipa Distribusi	2509031
Informasi Pencatatan Meter	2512620
Pelayanan Saluran Air Limbah	2509030/2509032/2506581/2503582 Ext. 151
Pengaduan Saluran Air Limbah	2512418/2506584
Pelayanan Tangki Tinja	2512418
Pelayanan Pemesanan Air Tangki	2507993
Email	tirtawening@pambdg.co.id humas@pambdg.co.id
Website	www.pambdg.co.id



Biaya Pemasangan Sambungan Langganan Baru Air Minum

Berdasarkan Instruksi Direksi Nomor . 690/Instruk.08-PDAM/2010

a. Sosial IA	: Rp. 450.560,-
b. Sosial IB	: Rp. 563.200,-
c. Rumah Tangga IIA. 1	: Rp. 563.200,-
d. Rumah Tangga IIA. 2	: Rp. 702.625,-
e. Rumah Tangga IIA. 3	: Rp. 853.050,-
f. Rumah Tangga IIA. 4	: Rp. 1.142.900,-
g. Instansi Pemerintah II B	: Rp. 1.006.225,-
h. Niaga Kecil III A	: Rp. 1.030.975,-
i. Niaga Besar III B	: Rp. 1.520.750,-
j. Industri Kecil IV A	: Rp. 1.164.900,-
k. Industri Besar IV B	: Rp. 1.882.100,-

(Biaya Pemasangan Sambungan Langganan Baru Air Minum sewaktu-waktu dapat berubah sesuai Keputusan Direksi)

Standar biaya tersebut diatas adalah untuk sambungan langganan dengan ukuran diameter pipa ½"dan 1" dan panjang pipa 6 meter serta tidak bertingkat. Apabila panjang pipa lebih dari 6 meter maka dikenakan biaya tambahan sesuai biaya nyata yang diperlukan.

2.4 Deskripsi Tentang Humas

Saat ini di Indonesia humas atau lebih dikenal Public Releations sudah semakin dikenal walaupun posisi dan fungsinya masih dalam tahap yang belum memuaskan. Dalam suatu organisasi atau perusahaan para public releations sangat penting untuk memperlancar tujuan dan suksesnya kegiatan komunikasi yang brkaitan dengan kepentingan perusahaan dan publicnya.

Public Releations dapat diartikan sebagai hubungan – hubungan atau hubungan antar public. Secara harfiah public adalah sekelompok orang yang mempunyai minat dan kepentingan yang sama pada suatu hal, sedangkan relations adalah dalam bentuk jamak memiliki hubungan – hubungan.

Definisi Public Relations adalah menurut kamus IPR, 1987 adalah "keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antar suatu organisasi dengan segenap khalayaknya".

Serta definisi Public Relations menurut Frank Jefkins, dalam buku "Public Relations".

"Public Relations adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antar suatu komunikasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan – tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian ".(Jefkins, 1995).

Dari definisi diatas dapat diihat bahwa perinsipnya public relations menekankan pada"suatu bentuk komunikasi" maksudnya bahwa kegiatan PR adalah kegiatan komunikasi, karena PR merupakan bagian dari komunikasi,

dimana komunikasi ini tekanannya pada komunikasi organisasi yang yang sasaran komunikasinya adalah untuk public didalam organisasi dan publik diluar organisasi, dimana landasan utama dari komunikasi ini adalah adanya saling pengertian diantara keseluruhan public yang berkepentingan terhadap organisasi tersebut, tetapi terbatas pada saling pengertian saja melaikan juga bebagai tujuan khusus lainnya sebagai contoh penanggulangan masalah – masalah komunikasi yang memerlukan suatu perubahan tertentu.

Berdasarkan adanya saling pengertian tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan yang spesifik yaitu dari kegiatan komunikasi PR tercipta suatu kerja sama yang harmonis diantara kedua belah pihak baik itu dari public terhadap organisasi maupun sebaliknya sehingga timbul citra positif dan tujuan perusahaan secara keseluruhan dapat tercapai.

Dalam public relations terdapat suatu usaha untuk mewujudka hubungan yang harmonis antara suatau badan atau organisasi dengan publicnya, usaha untuk memberikan, untuk menanamkan kesan yang menyenangkan sehingga timbul opini public yang menguntungkan bagi kemajuan perusahaan atau organisasi. Semua itu dapat dilaksanakan oleh PR dengan menunjukan hal – hal positf tentang apa yang dilaksanakan dan direncanakan.

Begitu pula dengan PDAM Kota Bandung yang senantiasa memakai jasa humas untuk melakukan hubungan dengan berbagai pihak. Public relations tidak sama dengan sekedar menjual senyum, mendekati pers dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemberitaan, tetapi lebih dari itu karena public relations

mengandalkan strategi yaitu agar perusahaan disukai dan dipercaya oleh pihak – pihak dengan perusahaan.

Dalam kaitannya PDAM Kota Bandung menggunakan Public Relations yang masih bersifat *Method Of Communications* yaitu humas masih dibawah naungan Divisi lain yang pada kesempatan kali ini humas PDAM Kota Bandung masih berada pada Divisi Tata Usaha & Personalia. Sehingga humasnya itu belum *State Of Being* belum berdiri sendiri. Walaupun PDAM Kota Bandung termasuk perusahaan yang terbilang besar namun humas yang digunakannya belum berdiri sendiri tetapi tidak mengurangi peran public relations dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat penting dalam menciptakan komunikasi timbal balik, untuk membangun hubungan baik dengan publicnya.

2.5 Analisis Kegiatan PKL Di Humas PDAM Kota Bandung

Posisi Humas PDAM Kota Bandung belum bersifat *State Of Being*, karena Humasnya masih berada dibawah divisi lain yaitu Tata Usaha & Personalia. Dalam hal ini Humas PDAM Kota Bandung masih bersifat *Method Of Comunication*. Humas PDAM Kota Bandung dipimpin oleh Koordinator Humas dan Personalia yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan Humas yang terencana dan terarah, untuk membentuk atau membangun citra positif bagi instansi.

Adapun kegiatan-kegiatan Humas PDAM Kota Bandung sebagai berikut :

a. Mencari Berita dari Media Cetak, kegiatan yang rutin dilakukan untuk mencari berita yang berkaitan dengan PDAM Kota Bandung.

b. Membuat dan Menyusun Potongan Berita, Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk mendokumentasikan berita-berita yang dimuat di surat kabar yang berkaitan dengan PDAM Kota Bandung.
c. Membuat *Press Release,* Tulisan yang dibuat Humas PDAM Kota Bandung mengenai kegiatan PDAM Kota Bandung yang dianggap penting untuk dipublikasikan kepada Publik umum maupun Wartawan.
d. Dokumentasi, Kegiatan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh PDAM Kota Bandung seperti merekam video atau foto yang akan disimpan dalam arsip dokumentasi PDAM Kota Bandung.
e. Informasi Wartawan, Humas PDAM Kota Bandung melayani Wartawan dari berbagai media yang hampir setiap hari memenuhi ruangan Humas.
f. Operator web/situs Instansi, Humas PDAM Kota Bandung menjalankan Web/situs PDAM Kota Bandung yang harus di cek setiap hari sebagai alternatif berinteraksi dengan Publik.

Ada yang menjadi kendala bagi PDAM Kota Bandung yaitu, faktor anggaran biaya kegiatan yang tidak dikhususkan bagi Humas, menjadikan kendala tersendiri bagi terpenuhinya tugas-tugas kehumasan yang ada disetiap Instansi Pemerintah termasuk PDAM Kota Bandung.

2.6 Deskripsi Tentang Pelayanan Perusahaan Terhadap Mahasiswa PKL

PDAM Kota Bandung adalah salah satu perusahaan yang masih dibawah kendali pemerintah Kota Bandung yang tepatnya sebagai Bandan Usaha Milik Daerah. Humas PDAM Kota Bandung masih berada didalam bagian Tata Usaha

& Personalia. Humasnya belim berdiri sendiri, walaupun dibawah naungan tata usaha & personalia, humass PDAM Kota Bandung memiliki Staf dan ruangan sendiri untuk mengurus hal – hal yang berhubungan dengan kehumasan.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan PKL di PDAM Kota Bandung tepatnya di bagian unit humas. Yang dimana penulis memilih untuk PKL dibagian Humas dikarenakan sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis. Pelayanan yang dilakukan staf humas khususnya merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh staf humas. Begitupun pelayanan yang diberikan kepada penulis merupakan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Hal – hal yang mereka berikan kepada mahasiswa PKL adalah keakraban lingkungan, kegiatan ini merupakan pekerjaan yang mudah secara teoritis, namun pada prakteknya lebih sulit. Selama penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PDAM Kota Bandung banyak yang didapatkan mulai dari pengenalan lingkungan yang terdiri dari berbagai macam orang yang harus dikenali penulis, dapat mengetahui banyak mengenai dokumentasi kegiatan. Penulis banyak diberikan ilmu bagaimana cara mengkliping yang baik, membuat leaflet, menganalisa media massa, keakraban, senyum dan tawa serta kekeluargaan yang mereka jalin dengan terbuka merupakan salah satu penghubung kedekatan diantara mahasiswa PKL dengan karyawan PDAM Kota Bnadung.